



APPENDICES

Appendix 1. Approval Letter

THESIS SUPERVISOR APPROVAL LETTER

The undersigned below

Name : Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A.

NIP : 196206261986032002

Name : Dr. Ni Wayan Surya Mahayanti, S.Pd., M.Pd.

NIP : 198805172012122002

Confirm that we approve to guide the thesis submitted by:

Name : N M Gea Vashya Bhujangga

NIM : 2012021132

Class : 7E

A Thesis title : THE DEVELOPMENT OF DIFFERENTIATED ENGLISH
LEARNING MATERIAL BASED ON EMANCIPATED
CURRICULUM FOR 11TH GRADE OF SENIOR HIGH
SCHOOL IN BULELENG REGENCY

We hope this letter can be used as the basis of thesis supervisor assignment by the department.


1st Prospective supervisor,

2nd Prospective supervisor



Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A.

NIP. 196206261986032002



Dr. Ni Wayan Surya Mahayanti,

S.Pd.,
M.Pd.

NIP. 198805172012122002

Appendix 2. Research Approval Letters in School A & B



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
 Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
 Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 193/UN48.7.1/DT/2024

22 Januari 2024

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMAN 3 Singaraja
 di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: N.M. GEA VASHYA BHUJANGGA
NIM	: 2012021132
Jurusan	: Bahasa Asing
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2023/2024
Judul	: THE DEVELOPMENT OF DIFFERENTIATED ENGLISH LEARNING MATERIAL BASED ON EMANCIPATED CURRICULUM FOR 11th GRADE OF SENIOR HIGH SCHOOL IN BULELENG REGENCY

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I,

Dr. Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198104192006042002

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa Asing
3. Sub Bagian Pendidikan FBS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116

Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561

Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 196/UN48.7.1/DT/2024

22 Januari 2024

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMAN 1 Gerokgak
di Gerokgak

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: N.M. GEA VASHYA BHUJANGGA
NIM	: 2012021132
Jurusan	: Bahasa Asing
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2023/2024
Judul	: THE DEVELOPMENT OF DIFFERENTIATED ENGLISH LEARNING MATERIAL BASED ON EMANCIPATED CURRICULUM FOR 11th GRADE OF SENIOR HIGH SCHOOL IN BULELENG REGENCY

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198104192006042002

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa Asing
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

Appendix 3. Interview Guide

Identifying Participants' Needs

After conducting preliminary research at the school related to the Emancipated Curriculum and differentiated learning, the questions that have been formulated aim to explore the implementation of the Emancipated Curriculum and differentiated English learning materials. These questions are in the form of open-ended questions, which are printed and then directly submitted to the resource person appointed by the researcher and distributed using Bahasa Indonesia. Most of these questions are derived from the Ministry of Education and Culture's guidelines for 2022. The questions covered aspects such as implementing the Emancipated Curriculum, implementing the Pancasila Student Profile project, and differentiated learning materials. Here's the blueprint for an open questionnaire at this stage.

Table 1. Blue Print of Open-Ended Questions for Teacher's Interview

Dimension	Number of Questions
Emancipated Curriculum	1, 2, 3,
Preparation for learning using the Emancipated Curriculum (in general)	4, 5, 7,
Preparation for learning using the Emancipated Curriculum (diagnostic assessment)	8,9,
Preparation for learning using the Emancipated Curriculum (pelajar pancasila profile)	10,
The Learning Process uses the Emancipated (differentiated learning material)	11, 12, 13,
After implementing learning using the using the Emancipated Curriculum	14, 15, 16.

TEACHER'S INTERVIEW GUIDE

Field Work Stage/Type

Need Analysis

Data Identity

- Code & Number of Respondent : :
- Date : :
- Duration : :
- Site/Venue : :
- Respondents : :

Goals of Interview

Describes the conditions and needs of teachers in differentiated teaching using differentiated learning materials.

Type of Interview

Open-ended question

Language Used

Bahasa Indonesia

Nature of Interview

The following questions are forced questions to see the responses of all respondents. The teachers interviewed were English teachers in grade 10, at two state schools in Buleleng Regency that had been chosen as research sites.

Blue Print of the Questions

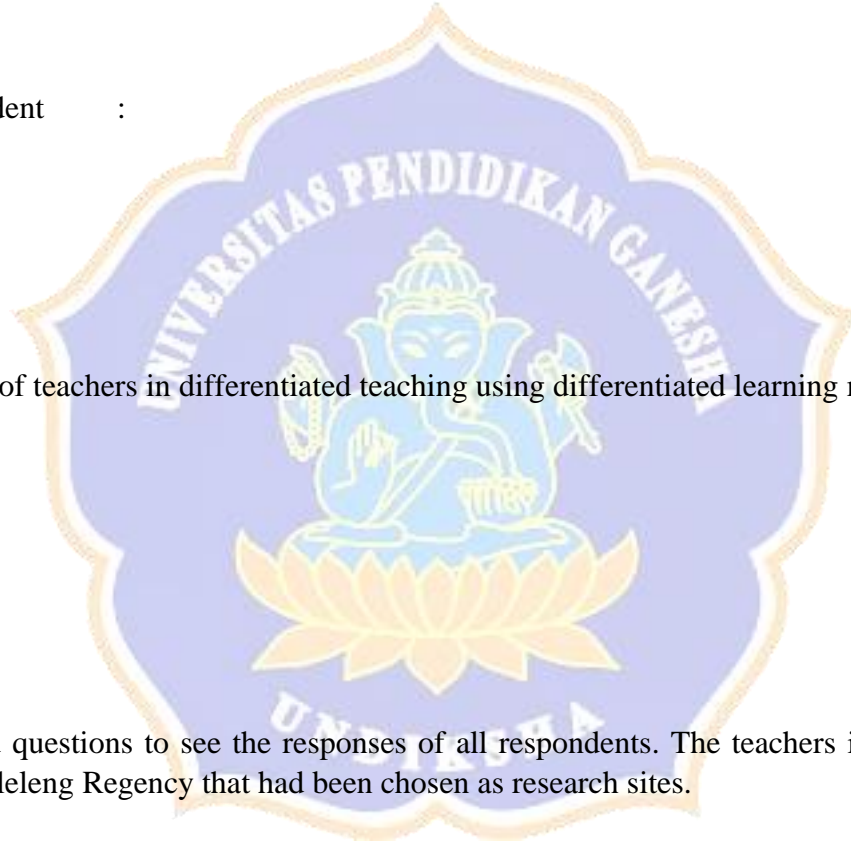


Table 2. Blue Print of Questions for Teacher's Interview

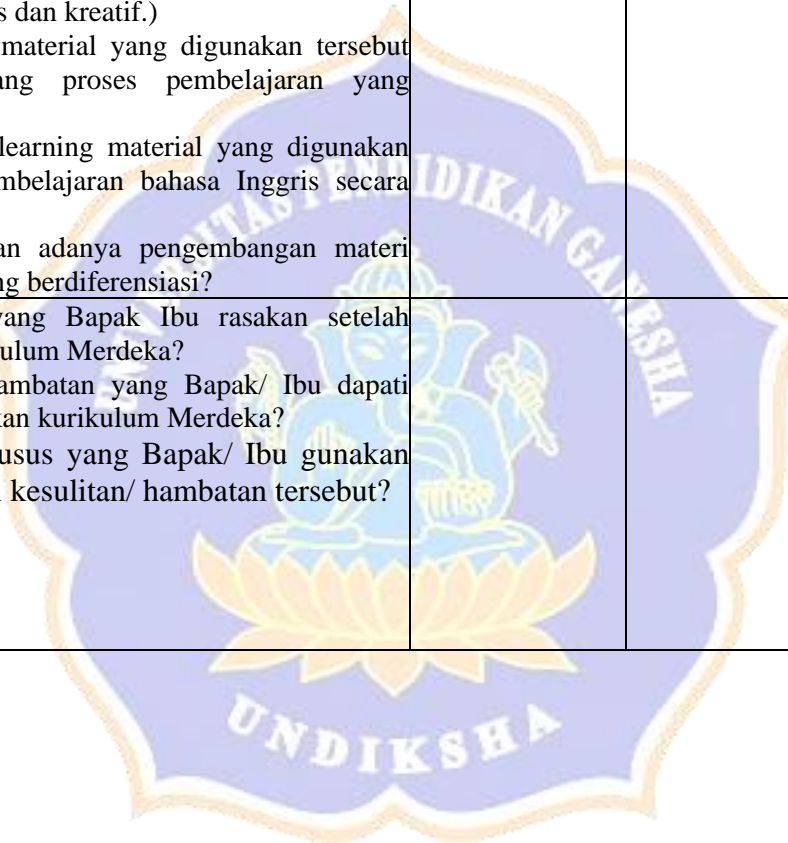
Dimension	Adapted/Adopted From	Number of Questions
Emancipated Curriculum	Kemendikbudristek (2022)	1, 2, 3,
Preparation for learning using the Emancipated Curriculum (in general)	Kemendikbudristek (2022)	4, 5, 7,
Preparation for learning using the Emancipated Curriculum (diagnostic assessment)	Kemendikbudristek (2022)	8,9,
Preparation for learning using the Emancipated Curriculum (pelajar pancasila profile)	Kemendikbudristek (2022)	10,
The Learning Process uses the Emancipated (differentiated learning material)	Kemendikbudristek (2022), Tomlinson (2014)	11, 12, 13,
After carrying out learning using the Emancipated Curriculum	Kemendikbudristek (2022), Tomlinson (2014)	14, 15, 16.

Table 3. The Questions for Teacher's Interview

Dimension	Number of Questions	Accepted	No Accepted	Need Revision	Comments/Suggestion
Emancipated Curriculum	Sudah berapa lama sekolah menerapkan kurikulum merdeka? Apakah ATP (Alur Tujuan Pembelajaran)/ Syllabus, Modul Ajar/ Lesson Plan, Handout, and Textbook yang digunakan telah sesuai dengan Kurikulum merdeka?				
Preparation for learning using the Emancipated Curriculum (ingeneral)	Apakah proses pembelajaran telah memiliki fokus pada materi esensial literasi? Apakah proses pembelajaran telah memiliki fokus pada materi esensial numerasi? Apakah pembelajaran intrakurikuler telah dilakukan secara terdiferensiasi? (intrakurikuler menekankan pada pendidikan akademik yang di dalamnya terjadi proses belajar mengajar yang sesuai atau sejalan dengan kegiatan kurikulum) Apakah bapak/Ibu telah menerapkan pendekatan students centered learning? Apakah pelaksanaan pembelajaran kokurikuler telah menerapkan project penguatan Profil Pelajar Pancasila? (kokurikuler merupakan kegiatan penunjang yang berfungsi untuk memperdalam pemahaman siswa seperti penugasan).				
Preparation for learning using the Emancipated Curriculum	Apakah Bapak/ Ibu telah melakukan diagnostic assessment terhadap peserta didik? (Penilaian awal untuk mengenali potensi, karakteristik, kebutuhan, tahap perkembangan, dan tahap pencapaian pembelajaran murid).				

(diagnostic assessment)	Apakah Bapak/ Ibu telah menyusun proses pembelajaran sesuai dengan hasil diagnostic assessment? Apakah Bapak/ Ibu telah melakukan pengelompokan murid berdasarkan tingkat kemampuan?				
Preparation for learning using the Emancipated Curriculum (pelajar pancasila profile)	Apa yang Bapak/ Ibu lakukan untuk pengembangan kompetensi dan karakter dalam kaitannya dengan P5? (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)				
The Learning Process uses the Emancipated Curriculum (differentiated learning material)	Media belajar apa saja yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan kriteria kurikulum merdeka? Contoh: Teknologi Pendidikan: Aplikasi dan platform pembelajaran digital, video pembelajaran dan sumber daya daring. Pembelajaran berbasis Proyek: Proyek pembelajaran praktis dan menantang. Metode Pembelajaran Kolaboratif: Platform kolaboratif untuk interaksi siswa dan guru. Sumber Daya Pembelajaran Terbuka: E-book, artikel daring, dan sumber daya terbuka. Pendidikan Berbasis Pengalaman: Kunjungan lapangan dan kegiatan di luar kelas.				

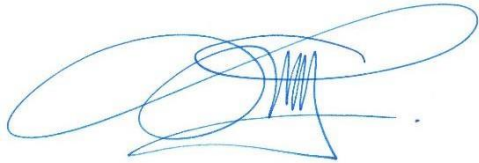
	<p>Pendekatan Inklusif: Materi yang mendukung keberagaman budaya. Keterampilan Abad ke-21: Media yang kembangkan keterampilan kritis dan kreatif.) Apakah learning material yang digunakan tersebut mampu menunjang proses pembelajaran yang terdiferensiasi? Seberapa efektif learning material yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris secara terdiferensiasi? Apakah diperlukan adanya pengembangan materi bahasa Inggris yang berdiferensiasi?</p>				
<p>After the Learning Process uses the Emancipation Curriculum</p>	<p>Apa kelebihan yang Bapak Ibu rasakan setelah menerapkan kurikulum Merdeka? Apa kesulitan/ hambatan yang Bapak/ Ibu dapati ketika menggunakan kurikulum Merdeka? Adakah cara khusus yang Bapak/ Ibu gunakan dalam mengatasi kesulitan/ hambatan tersebut?</p>				



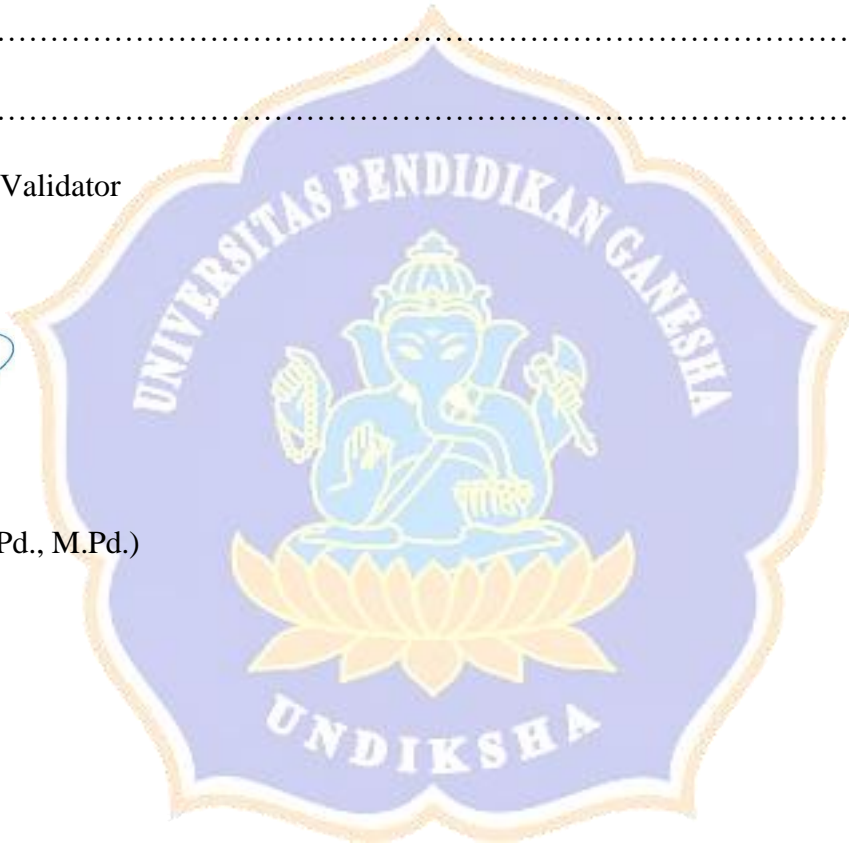
General Comments/Recommendations

.....
.....
.....
.....

Singaraja, 27 January 2024 Experts/Validator



(Dr. Ni Wayan Surya Mahayanti, S.Pd., M.Pd.)



Appendix 4. Observation Sheet

Identifying Participants' Needs

The observation sheets are designed to identify participants' needs in the context of developing differentiated learning materials. The dimensions, through close-ended questions in Bahasa Indonesia, aim to assess various aspects. The "School Authority" dimension seeks to gauge the extent to which the school supports differentiated learning, examining the presence of official policies and active leadership support. The "ATP/Syllabus (Curriculum)" dimension evaluates how well the curriculum aligns with differentiated learning strategies and national standards. The "Lesson Plan" dimension focuses on the incorporation of differentiation strategies in teaching plans, including clear learning objectives. The "Handout" dimension assesses the availability of visual and auditory support in instructional materials. Lastly, the "Textbook" dimension explores the extent to which textbooks support differentiation and align with students' needs. Collectively, these dimensions provide a comprehensive overview to identify areas of improvement and guide the development of effective differentiated learning materials.

Table 1. Blue Print of Close-Ended Question for Observation Sheet

Dimension	Number of Questions
School Authority	1, 2,
ATP/ Syllabus	3
Modul Ajar/ Lesson Plan	4, 5, 6, 7, 8, 9,
Handout	10, 11
Textbook	12, 13, 14, 15, 16, 17.

OBSERVATION SHEET

Field Work Stage/Type

Need Analysis

Data Identity

- Code & Number of Respondent :
- Date :
- Duration :
- Site/Venue :
- Respondents :

Goals of Observation Sheet

Elaborating the real conditions of teaching activities that carried out by teacher in two public school in Buleleng Regency.

Type of Observation Sheet

Close-ended question

Language Used

Bahasa Indonesia

Nature of Observation Sheet

The following questions are forced questions to see the responses from all respondents. The teachers are chosen based on the major they teach and the class, namely the 10th-grade English teachers in two public school in Buleleng Regency.

Blue Print of Need Analysis

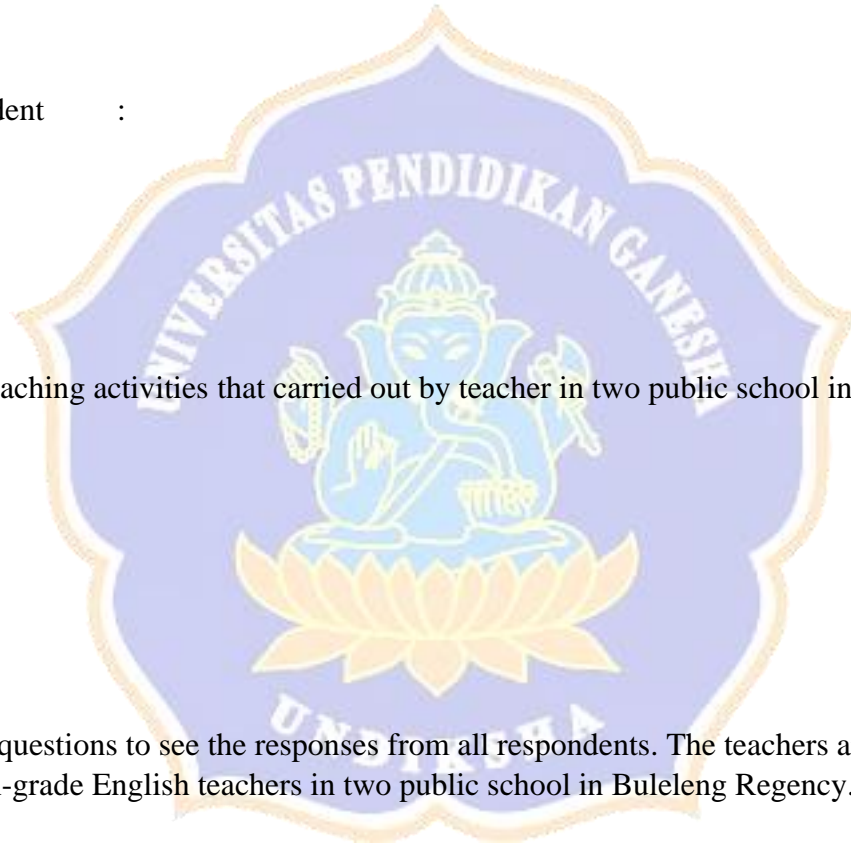


Table 2. Blue Print of Close-Ended Question for Observation Sheet

Dimension	Adapted/Adopted From	Number of Questions
School Authority	Kemendikbudristek (2022)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
ATP/ Syllabus	Kemendikbudristek (2022)	8, 9, 10, 11, 12
Modul Ajar/ Lesson Plan	Kemendikbudristek (2022), Primayana (2022), Maulinda (2022)	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21
Handout	Kemendikbudristek (2022), Tomlinson (2014)	22, 23, 24, 25, 26
Textbook	Kemendikbudristek (2022), Tomlinson (2014)	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33

Table 3. The Questions of Close-Ended Question for Observation Sheet

Dimension	Number of Question	Questions	Accepted	No Accepted	Need Revision	Comments/Suggestion
School Authority	1	Apakah pembelajarannya Berdifferensiasi? (menghargai perbedaan sosial, budaya, agama, dan suku bangsa, fisk, agama, identitas siswa)				
	2	Apakah sudah menerapkan Proyek Profil Pelajar Pancasila di dalam kelas?				
	3	Apakah sekolah memiliki kebijakan resmi yang mendukung pembelajaran berdiferensiasi?				
	4	Apakah kurikulum mendukung pencapaian standar nasional pembelajaran?				
	5	Apakah rencana pembelajaran di sekolah mencakup strategi berdiferensiasi?				
	6	Apakah terdapat dukungan visual dan auditif dalam materi ajar?				

Dimension	Number of Question	Questions	Accepted	No Accepted	Need Revision	Comments/Suggestion
	7	Apakah terdapat langkah-langkah konkret yang diambil oleh sekolah untuk memastikan implementasi kebijakan ini?				
ATP/ Syllabus	8	Isi dari ATP sudah sesuai dengan Kurikulum Merdeka?				
	9	Apakah kurikulum sekolah secara eksplisit memasukkan strategi pembelajaran berdiferensiasi?				
	10	Apakah ATP/Silabus diarahkan untuk menjadi inklusif terhadap berbagai gaya belajar dan tingkat kemampuan siswa?				
	11	Apakah kurikulum ini secara langsung mengakomodasi persyaratan dan tujuan pembelajaran nasional?				
	12	Apakah ATP/Silabus mengakomodasi kebutuhan khusus dan preferensi belajar siswa?				

Dimension	Number of Question	Questions	Accepted	No Accepted	Need Revision	Comments/Suggestion
Modul Ajar/ Lesson Plan	13	Apakah rencana pembelajaran ini mengintegrasikan strategi pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan panduan Kemendikbud?				
	14	Apakah rencana pembelajaran ini mengakomodasi prinsip pembelajaran berbasis konteks?				
	15	Apakah rencana pembelajaran ini memasukkan elemen-elemen inklusivitas dan keterlibatan siswa?				
	16	Apakah menekankan penerapan Project-Based Learning?				
	17	Apakah menekankan penerapan Problem Based Learning?				
	18	Apakah menekankan penerapan Deep Learning?				
	19	Sudah mengandung dimensi Profil Pelajar Pancasila?				

Dimension	Number of Question	Questions	Accepted	No Accepted	Need Revision	Comments/Suggestion
	20	Sudah mengandung Capaian Pembelajaran?				
	21	Apakah Capaian Pembelajaran (CP) sudah dibuat berdasarkan fase yang sesuai per tingkatan kelasnya?				
Handout	22	Apakah handout ini dirancang sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh Kemendikbud untuk mendukung pembelajaran berdiferensiasi?				
	23	Apakah handout memiliki isi yang selaras dengan Capaian Pembelajaran pada ATP?				
	24	Apakah handout ini menggunakan media visual sesuai dengan panduan Kemendikbud?				

Dimension	Number of Question	Questions	Accepted	No Accepted	Need Revision	Comments/Suggestion
	25	Apakah materi dalam handout relevan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa?				
	26	Apakah isi handout dirumuskan dengan jelas?				
Text Book	27	Apakah textbook ini mendukung pembelajaran berdiferensiasi?				
	28	Apakah textbook ini menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang mendukung diversifikasi? (materi pembelajaran atau metode pengajaran yang dapat disesuaikan dengan berbagai kebutuhan dan gaya pembelajaran siswa yang berbeda)				
	29	Apakah informasi yang disajikan dalam textbook dirumuskan dengan jelas?				
	30	Apakah textbook ini menggunakan ilustrasi dan grafik?				

Dimension	Number of Question	Questions	Accepted	No Accepted	Need Revision	Comments/Suggestion
	31	Apakah materi dalam textbook ini relevan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa?				
	32	Apakah textbook memiliki isi yang selaras dengan Capaian Pembelajaran pada ATP?				
	33	Apakah textbook menunjukkan cultural sesitivity?				

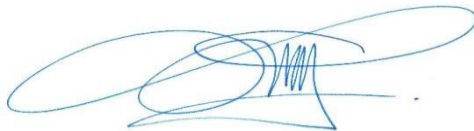
General Comments/Recommendations

.....

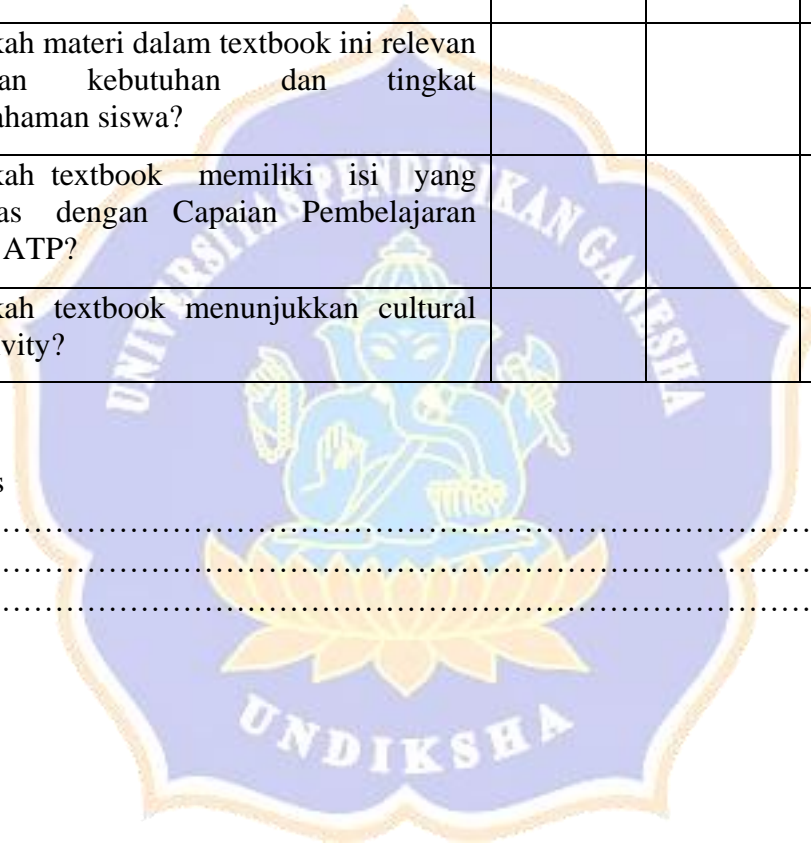
.....

.....

Buleleng, 27 January 2024
 Experts/Validator



(Dr. Ni Wayan Surya Mahayanti, S.Pd., M.Pd.)



Appendix 5. Blue Print of Need Analysis

QUESTIONNAIRE UNTUK MENDAPATKAN DATA DI SEKOLAH UNTUK LEARNING MATERIALS

Nama Anggota :

- **Kadek Krisna Wijaya** (2012021013)
- **Komang Sigit Palguna** (2012021092)
- **N M Gea Vashya Bhujangga** (2012021132)
- **Putu Citra Ambarini** (2012021133)
- **Ni Putu Wahyu Permatasari** (2012021140)
- **Gusti Ayu Anggita Kinanti** (2012021020)

a. *Teacher's Interview Guide*

1. Apakah kelas (10, 11, 12) sudah menerapkan Kurikulum Merdeka?
2. Apa alasan sudah / belum diterapkannya Kurikulum Merdeka pada kelas (10, 11, 12)?
3. Pada Kurikulum Merdeka, ada istilah pembelajaran inklusif. Apakah pembelajarannya inklusif? Yang artinya menghargai perbedaan sosial, budaya, agama, dan suku bangsa, fisik, agama, identitas siswa?
4. Apakah sudah menerapkan proyek Profil Pelajar Pancasila di dalam kelas?
5. Bagaimana bentuk proyek Profil Pembelajaran Pancasila tersebut?
6. Karena Bahasa Inggris adalah muatan lokal, bagaimana posisi Bahasa Inggris di sekolah? Apakah dengan mengintegrasikan ke mata pelajaran lain? Atau mengintegrasikan ke tema proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila? Atau membuat mata pelajaran khusus?
7. Apa metode yang guru gunakan dalam memberikan pembelajaran di kelas?

b. Observation Sheet

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pembelajarannya inklusif? Yang artinya menghargai perbedaan sosial, budaya, agama, dan suku bangsa, fisik, agama, identitas siswa?		
2	Apakah pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan Lesson Plan (Modul Ajar) yang dibuat berdasarkan Kurikulum Merdeka?		
3	Apakah sudah menerapkan Proyek Profil Pelajar Pancasila di dalam kelas?		



c. Student's Interview Guide

1. Apakah sudah menerapkan proyek Profil Pelajar Pancasila di dalam kelas?
2. Bagaimana bentuk proyek Profil Pembelajaran Pancasila tersebut?
3. Apakah guru sering memberikan tugas dalam bentuk proyek maupun dalam bentuk diskusi masalah?
4. Bagaimana bentuk tugas – tugas tersebut?
5. Apa metode yang guru gunakan dalam memberikan pembelajaran di kelas?

d. ATP (Syllabus)

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah sudah menerapkan proyek Profil Pelajar Pancasila di dalam kelas?		
2	Isi dari ATP sudah sesuai dengan Kurikulum Merdeka?		

e. Modul Ajar (Lesson Plan)

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah lebih menekankan ke <i>Project-Based Learning</i> ?		
2	Apakah jam Pelajaran sudah disesuaikan dengan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila-nya?		
3	Apakah kriteria Lesson Plan sudah sesuai dengan Kurikulum Merdeka?		
4	Sudah mengandung dimensi Profil Pelajar Pancasila?		
5	Sudah mengandung Capaian Pembelajaran?		

6	Apakah Capaian Pembelajaran (CP) sudah dibuat berdasarkan fase yang sesuai per tingkatan kelasnya?		
---	--	--	--

f. Textbook

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah <i>textbook</i> sudah menggunakan patokan berdasarkan Kurikulum Merdeka?		
2	Apakah <i>textbook</i> mengandung pembelajaran intrakurikuler? Maksudnya, apakah ada mata pelajaran lainnya yang termasuk di dalamnya? (Seperti buku Tema yang mengandung Bahasa Indonesia, Matematika, dll)		
3	Apakah <i>textbook</i> memiliki isi yang selaras dengan Capaian Pembelajaran pada ATP?		
4	Apakah ada kegiatansiswa yang bersifat <i>project-based learning</i> ?		

g. Handout

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah <i>handout</i> sudah menggunakan patokan berdasarkan Kurikulum Merdeka?		
2	Apakah <i>handout</i> memiliki isi yang selaras dengan Capaian Pembelajaran pada ATP?		

TEORI / POLICY YANG MENDUKUNG BUTIR PERTANYAAN

No.	Teori / Policy	Nomor Pertanyaan
1	<p>“Perubahan kerangka kurikulum tentu menuntut adaptasi oleh semua elemen sistem pendidikan. Proses tersebut membutuhkan pengelolaan yang cermat sehingga menghasilkan dampak yang kita inginkan, yaitu perbaikan kualitas pembelajaran dan pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, Kemendikbudristek memberikan opsi kurikulum sebagai salah satu upaya manajemen perubahan” (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).</p>	A1, A2
2	<p>“Perubahan kurikulum secara nasional baru akan terjadi pada 2024. Ketika itu, Kurikulum Merdeka sudah melalui iterasi perbaikan selama 3 tahun di beragam sekolah/madrasah dan daerah. Pada tahun 2024 akan ada cukup banyak sekolah/madrasah di tiap daerah yang sudah mempelajari Kurikulum Merdeka dan nantinya bisa menjadi mitra belajar bagi sekolah/madrasah lain” (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).</p>	A1, A2
3	<p>“Kurikulum merupakan instrumen penting yang berkontribusi untuk menciptakan pembelajaran yang inklusif. Inklusif tidak hanya tentang menerima siswa dengan kebutuhan khusus. Tetapi, inklusif artinya satuan pendidikan mampu menyelenggarakan iklim pembelajaran yang menerima dan menghargai perbedaan, baik perbedaan sosial, budaya, agama, dan suku bangsa. Pembelajaran yang menerima bagaimanapun fisik, agama, dan identitas para siswanya” (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).</p>	A3, B1

4	<p>“Projek penguatan profil pelajar Pancasila diajarkan secara kolaboratif (team teaching) oleh guru mata pelajaran dan guru kelas. Karena projek ini memiliki target utama pengembangan profil Pelajar Pancasila, maka semua guru, baik guru mata pelajaran maupun guru kelas perlu terlibat dalam perencanaan, pengajaran, dan asesmen” (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).</p>	A4, A5, B3, C1, C2, D1
5	<p>a. “Mengintegrasikan muatan lokal ke dalam mata pelajaran lain. Penjelasan: satuan pendidikan dan/atau pemerintah daerah dapat menentukan Capaian Pembelajaran (CP) untuk muatan lokal yang kemudian dapat dipetakan ke dalam mata pelajaran lainnya</p> <p>b. Mengintegrasikan muatan lokal ke dalam tema projek penguatan profil pelajar Pancasila. Penjelasan: satuan pendidikan dan/atau pemerintah daerah dapat mengintegrasikan muatan lokal ke dalam tema projek penguatan profil pelajar Pancasila. Sebagai contoh, projek dengan tema wirausaha dilakukan dengan mengeksplorasi potensi kerajinan lokal, projek dengan tema perubahan iklim dapat dikaitkan dengan isu-isu lingkungan di wilayah tersebut, dan sebagainya</p> <p>Mengembangkan mata pelajaran khusus muatan lokal yang berdiri sendiri sebagai bagian dari program intrakurikuler. Penjelasan: satuan pendidikan dan/atau pemerintah daerah dapat mengembangkan mapel khusus muatan lokal yang berdiri sendiri sebagai bagian dari program intrakurikuler. Sebagai contoh, mata pelajaran bahasa dan budaya daerah, kemaritiman, kepariwisataan, dan sebagainya sesuai dengan potensi masing-masing daerah. Dalam hal satuan pendidikan membuka mata pelajaran khusus muatan lokal, beban belajarnya maksimum 72 JP per tahun atau 2 JP per minggu” (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).</p>	A6
6	<p><i>“In the selection of materials, what assumes primary importance is the analysis of learner needs and interests and how these are addressed. Consequently, in the selection of materials usually, it is the most appropriate rather than the best that win”</i> (Tomlinson, 2014).</p>	A7, C3, C4, C5

No.	Teori / Policy	Nomor Pertanyaan
7	“At some point, students will need to be self-motivating and able to bring their talents and knowledge to bear on the decisions and problems that make up their lives (Tomlinson, 2014).”	B3, C5, G2
8	“Dalam kurikulum, inklusi dapat tercermin melalui penerapan profil pelajar Pancasila, misalnya dari dimensi kebinekaan global dan akhlak kepada sesama serta dan pembelajaran berbasis proyek (<i>project-based learning</i>)” (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).	C3, C4
9	“Tidak ada perubahan total jam pelajaran, hanya saja JP (jam pelajaran) untuk setiap mata pelajaran dialokasikan untuk 2 kegiatan pembelajaran: (1) pembelajaran intrakurikuler dan (2) proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Jadi, jika dihitung JP kegiatan belajar rutin di kelas (intrakurikuler) saja, memang seolah olah JP-nya berkurang dibandingkan dengan Kurikulum 2013. Namun, selisih jam pelajaran tersebut dialokasikan untuk proyek penguatan profil Pelajar Pancasila” (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).	E2
10	“Kurikulum terdiri dari kegiatan intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan ekstrakurikuler. Alokasi jam pelajaran pada struktur kurikulum dituliskan secara total dalam satu tahun dan dilengkapi dengan saran alokasi jam pelajaran jika disampaikan secara reguler/mingguan. Selain itu, terdapat penyesuaian dalam pengaturan mata pelajaran yang secara terperinci dijelaskan dalam daftar tanya jawab per jenjang” (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).	E3
11	“Dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila adalah (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) berkebinekaan global, (3) bergotong-royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, dan (6) kreatif” (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).	E4
12	“Capaian Pembelajaran (CP) merupakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dirangkaikan sebagai satu kesatuan proses yang berkelanjutan sehingga membangun kompetensi yang utuh dari suatu mata Pelajaran” (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).	E5

No.	Teori / Policy	Nomor Pertanyaan
13	“Penyusunan Capaian Pembelajaran (CP) per fase merupakan upaya penyederhanaan sehingga siswa dapat memiliki waktu yang memadai dalam menguasai kompetensi. Penyusunan CP per fase ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat pencapaian (Teaching at the Right Level), kebutuhan, kecepatan, dan gaya belajar mereka. Hal ini karena CP disusun dengan memperhatikan fase-fase perkembangan anak. Selain itu, penyusunan CP per fase berguna bagi guru dan satuan pendidikan. Guru dan satuan pendidikan dapat memperoleh keleluasaan dalam menyesuaikan pembelajaran sehingga selaras dengan kondisi dan karakteristik siswa” (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).	E6
14	“Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa ... sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran” (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).	F2
15	“Buku teks yang ada saat ini masih dapat digunakan selama isinya selaras dengan Capaian Pembelajaran. Buku teks adalah salah satu perangkat ajar yang digunakan untuk membantu guru dan siswa dalam mencapai Capaian Pembelajaran (CP)” (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).	F3, G2

References

References Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2022

Earl, L. (2013). *A Review of Assessment as Learning: Using Classroom Assessment to Maximize Student Learning* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Corwin Press.

Tomlinson, C.A. (2014) *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners*. 2nd Edition, ASCD, Alexandria.
Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022



Appendix 6. Questionnaire

Identifying Participants' Needs

After conducting a need analysis at the school related to the learning style of students linked with differentiated English learning material, the questions that have been formulated aim to explore the number of learning styles in 10th-grade students in Senior High School. These questions are in the form of closed-ended questions, which are shared through Google form and then directly given to the head of each class by the researcher, distributed using Bahasa Indonesia. The majority of these questions are derived from the VARK learning style, considered a reliable source. The questions cover aspects such as the personality of each student, ways of working independently or together, and work atmosphere. The following is the blueprint of the close-ended questionnaire at this stage.

Table 1. Blue Print of Close-Ended Questions for Students in Need Analysis

Dimension	Number of Questions
Visual Learner	1c, 2b, 3d, 4a, 5c, 6a, 7d, 8c, 9c, 10a,11d, 12c, 13a, 14c, 15a, 16b
Auditory Learner	1b, 2c, 3c, 4c, 5b, 6b, 7c, 8d, 9d, 10b, 11a, 12a, 13b, 14b, 15b, 16d
Read/Write Learner	1a, 2d, 3a, 4b, 5a, 6d, 7b, 8a, 9a, 10c,11b, 12b, 13c, 14d, 15c, 16a
Kinesthetic	1d, 2a, 3b, 4d, 5d, 6c, 7a, 8b, 9b, 10d, 11c, 12d, 13d, 14a, 15d, 16c

QUESTIONNAIRES

Field Work Stage/Type

Need Analysis

Data Identity

- **Code & Number of Respondent** :
- **Date** :
- **Duration** :
- **Site/Venue** :
- **Respondents** :

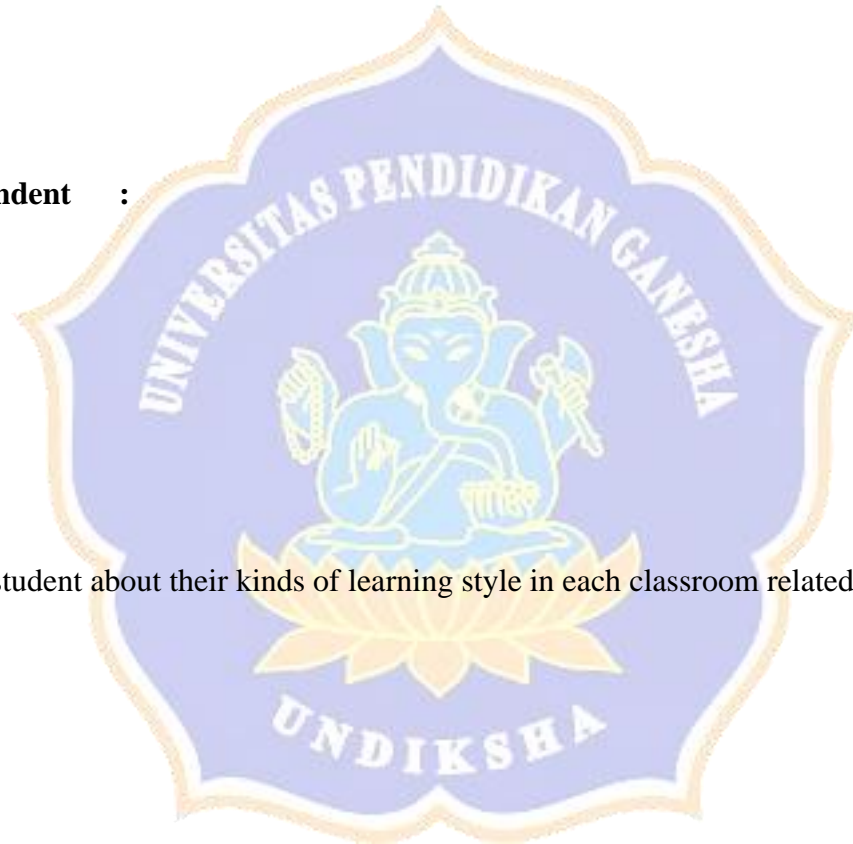
Goals of Questionnaire

Elaborating the conditions of each student about their kinds of learning style in each classroom related to the differentiated instruments assessment

Type of Questionnaire

Close-ended question

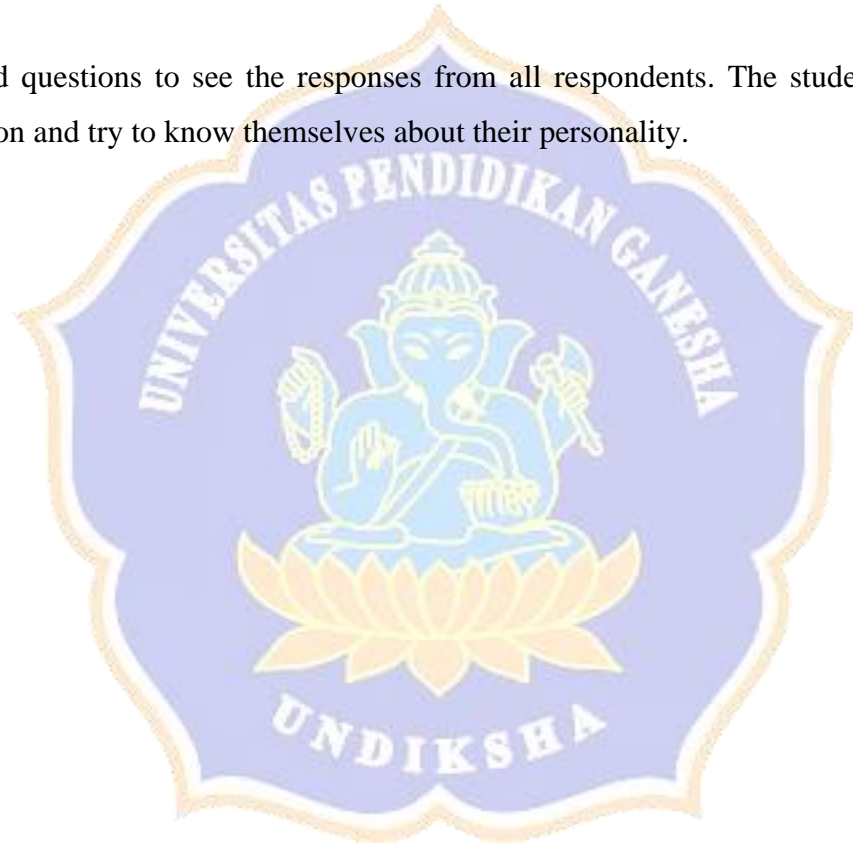
Language Used



Bahasa Indonesia

Nature of Questionnaire

The following questions are forced questions to see the responses from all respondents. The students from 11th grade of Senior High School have to choose every question and try to know themselves about their personality.



Blue Print of the Questions

Table 2. Blue Print of Questions for Students' Questionnaire

Dimension	Adopted From	Number of Questions
Visual Learner	Adopted from VARK Learning style	1c, 2b, 3d, 4a, 5c, 6a, 7d, 8c, 9c, 10a, 11d, 12c, 13a, 14c, 15a, 16b
Auditory Learner		1b, 2c, 3c, 4c, 5b, 6b, 7c, 8d, 9d, 10b, 11a, 12a, 13b, 14b, 15b, 16d
Read/Write Learner		1a, 2d, 3a, 4b, 5a, 6d, 7b, 8a, 9a, 10c, 11b, 12b, 13c, 14d, 15c, 16a
Kinesthetic Learner		1d, 2a, 3b, 4d, 5d, 6c, 7a, 8b, 9b, 10d, 11c, 12d, 13d, 14a, 15d, 16c

Table 3. The Questions for Students' Questionnaire

Adopted	Number of Questions	Accepted	No Accepted	Need Revision	Comments/Suggestion
Adopted from VARK Learningstyle	<p>a. Saya ingin menghemat lebih banyak uang dan memutuskan di antara berbagai pilihan. Saya akan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. baca brosur cetak yang menjelaskan opsi secara rinci (<i>read/write</i>). 2. berbicara dengan ahli tentang pilihannya (<i>Auditory</i>). 3. pertimbangkan contoh setiap opsi menggunakan informasi keuangan saya (<i>visual</i>). 4. gunakan grafik yang menunjukkan opsi berbeda untuk periode waktu berbeda (<i>kinesthetic</i>). <p>b. Saat memilih karier atau bidang studi, hal-hal berikut ini penting bagi saya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menerapkan pengetahuan saya dalam situasi nyata (<i>kinesthetic</i>). b. Bekerja dengan desain, peta, atau bagan (<i>visual</i>). c. Berkomunikasi dengan orang lain melalui diskusi (<i>auditory</i>). d. Menggunakan kata-kata dengan baik dalam komunikasi tertulis (<i>read/write</i>). <p>e. Saya telah menyelesaikan kompetisi atau tes dan saya ingin mendapat masukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menggunakan deskripsi tertulis tentang hasil saya (<i>read/write</i>). 2. menggunakan grafik yang menunjukkan peningkatan kinerja saya (<i>kinesthetic</i>). 3. dari seseorang yang membicarakannya dengan saya (<i>auditory</i>). 4. menggunakan contoh dari apa yang telah saya lakukan (<i>visual</i>). <p>f. Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang turyang saya ikuti. Saya</p>				

Adopted	Number of Questions	Accepted	No Accepted	Need Revision	Comments/Suggestion
	<p>akan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. lihat detail tentang hal-hal menarik dan aktivitas dalam tur (<i>visual</i>). 2. baca tentang tur di rencana perjalanan (<i>read/ write</i>). 3. berbicara dengan orang yang merencanakan tur atau orang lain yang akan mengikuti tur (<i>auditory</i>). 4. gunakan peta dan lihat di mana tempatnya (<i>kinesthetic</i>). <p>g. Saya ingin belajar cara memainkan permainan papan atau permainan kartu baru. Saya akan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. baca instruksinya (<i>read/write</i>). 2. dengarkan seseorang menjelaskannya dan ajukan pertanyaan (<i>auditory</i>). 3. gunakan diagram yang menjelaskan berbagai tahapan, gerakan, dan strategi dalam permainan (<i>visual</i>). 4. saksikan orang lain memainkan permainan sebelum bergabung (<i>kinesthetic</i>). <p>h. Saya ingin belajar cara mengambil foto yang lebih baik. Saya akan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. gunakan contoh foto bagus dan jelek yang menunjukkan cara memperbaikinya (<i>visual</i>). 2. ajukan pertanyaan dan bicarakan tentang kameradan fitur-fiturnya (<i>auditory</i>). 3. gunakan diagram yang menunjukkan kamera dan fungsi setiap bagian (<i>kinesthetic</i>). 4. gunakan instruksi tertulis tentang apa yang harus dilakukan (<i>read/write</i>). <p>i. Saya telah diberitahu oleh dokter bahwa saya mempunyai masalah kesehatan dan saya mempunyai beberapa pertanyaan mengenai</p>				

Adopted	Number of Questions	Accepted	No Accepted	Need Revision	Comments/Suggestion
	<p>hal itu.Saya akan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. lihat diagram yang menunjukkan apa yang salah (<i>kinesthetic</i>). 2. baca artikel yang menjelaskan masalahnya (<i>read/write</i>). 3. berdiskusi secara detail dengan dokter saya (<i>auditory</i>). 4. gunakan model 3D untuk melihat apa yang salah (<i>visual</i>). <p>j. Saya ingin belajar melakukan sesuatu yang baru dikomputer. Saya akan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. baca instruksi tertulis yang disertakan denganprogram (<i>read/write</i>). 2. mulai menggunakannya dan belajar dengan coba-coba (<i>kinesthetic</i>). 3. ikuti diagram di buku (<i>visual</i>). 4. Berbicara dengan orang-orang yang mengetahui tentang program tersebut (<i>auditory</i>) <p>k. Saat saya belajar, saya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. membaca buku, artikel, dan handout (<i>read/write</i>). 2. menggunakan contoh dan aplikasi (<i>kinesthetic</i>). 3. melihat pola dalam berbagai hal (<i>visual</i>). 4. suka membicarakan semuanya (<i>auditory</i>). <p>l. Saya ingin belajar tentang proyek baru. Saya akanmeminta:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. contoh di mana proyek telah berhasil digunakan (<i>visual</i>). 2. kesempatan untuk mendiskusikan proyektersebut (<i>auditory</i>). 3. laporan tertulis yang menjelaskan fitur-fiturutama proyek (<i>read/write</i>). 4. Diagram untuk menunjukkan tahapan proyek dengan grafik manfaat dan biaya (<i>kinesthetic</i>). 				

Adopted	Number of Questions	Accepted	No Accepted	Need Revision	Comments/Suggestion
	<p>m. Saya kesulitan merakit meja kayu yang datang dalam beberapa bagian (kitset). Saya akan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mintalah saran dari seseorang yang merakit furnitur (<i>auditory</i>). 2. baca instruksi yang disertakan dengan table (<i>read/write</i>). 3. Diagram studi yang menunjukkan setiap tahap perakitan (<i>kinesthetic</i>). 4. tonton video seseorang yang merakit meja serupa (<i>visual</i>). <p>n. Saat menemukan jalan, saya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mengandalkan instruksi lisan dari GPS atau dari seseorang yang bepergian dengan saya (<i>auditory</i>). 2. suka membaca instruksi dari GPS atau instruksi yang sudah tertulis (<i>read/write</i>). 3. mengandalkan peta kertas atau peta GPS (<i>visual</i>). 4. menuju ke arah umum untuk melihat apakah saya dapat menemukan tujuan saya tanpa instruksi (<i>kinesthetic</i>). <p>a. Saat belajar dari Internet saya suka:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. desain dan fitur visual yang menarik (<i>visual</i>). 2. Podcast dan video tempat saya dapat mendengarkan para ahli (<i>auditory</i>). 3. artikel rinci (<i>read/write</i>). 4. Video yang menunjukkan cara melakukan sesuatu (<i>kinesthetic</i>). <p>b. Saya ingin mencari tahu tentang rumah atau apartemen. Sebelum mengunjunginya saya ingin:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. rencana yang menunjukkan kamar dan peta area (<i>kinesthetic</i>). 2. berdiskusi dengan pemiliknya (<i>auditory</i>). 				

Adopted	Number of Questions	Accepted	No Accepted	Need Revision	Comments/Suggestion
	<p>3. untuk melihat video properti (<i>visual</i>).</p> <p>4. deskripsi tercetak tentang kamar dan fiturnya (<i>read/write</i>).</p> <p>c. Saya lebih suka presenter atau guru yang menggunakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diagram, bagan, peta atau grafik (<i>visual</i>). 2. tanya jawab, ceramah, diskusi kelompok, atau pembicara tamu (<i>auditory</i>). 3. Handout, buku, atau bacaan (<i>read/write</i>). 4. demonstrasi, model atau sesi praktik (<i>Kinesthetic</i>). <p>d. Sebuah situs web memiliki video yang menunjukkan cara membuat grafik atau bagan khusus. Ada orang yang berbicara, beberapa daftar dan kata-kata yang menjelaskan apa yang harus dilakukan dan beberapa diagram. Saya akan belajar banyak dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. membaca kata-katanya (<i>read/write</i>). b. melihat diagramnya (<i>visual</i>). c. menonton aksinya (<i>kinesthetic</i>). d. Mendengarkan (<i>auditory</i>). 				

General Comments/Recommendations

.....

.....

.....


.....

.....

.....

Singaraja, 27 January 2024

Experts/Validator



(Dr. Ni Wayan Surya Mahayanti, S.Pd., M.Pd.)



Appendix 7. Matrix/ Blueprint of the Product

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
XI	UNIT 1 Legend	a. Menyimak-Berbicara Pada akhir Fase F, diharapkan peserta didik mampu menyimak dan berbicara terkait cerita legenda dengan kemampuan yang terlatih. Mereka akan dapat mendengarkan dengan cermat saat cerita legenda disampaikan, mengidentifikasi detail-detail penting seperti karakter, konflik, dan resolusi dalam cerita. Selain itu, peserta didik akan	Narrative Text	a. Siswa fokus pada kemampuan mendengarkan cerita, berinteraksi dalam diskusi, dan menggunakan bahasa Inggris secara efektif dalam konteks naratif legenda.	PBL	Identification of Legend Stories The teacher provides a video about the concept and learning objectives, as well as contextualizing the legend they will explore.	Students listen to recorded narrations of legend stories.	Students are given texts of legend stories to read. They are asked to create essays discussing themes or messages conveyed in those stories	Students are provided with props or costumes representing characters in the legend stories. They are asked to perform crucial scenes from the stories through role-play or drama	
						Group Discussion and Analysis The teacher discuss the essential elements of the story, such as characters, conflicts, and	Students listen to group discussions reviewing various legend stories.	Students read summaries of legend stories from various sources. They then compose a comparative essay	Students engage in role-playing games based on various legend stories. Given	

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
		<p>mampu memulai dan mempertahankan percakapan atau diskusi mengenai cerita legenda dengan penggunaan bahasa Inggris yang tepat. Mereka akan mengasah keterampilan berbicara dengan mengungkapkan opini, memberikan analisis, serta membuat perbandingan terkait nilai-nilai atau pesan yang terkandung dalam cerita tersebut.</p> <p>2. Membaca-memirsa Pada akhir Fase</p>					<p>resolutions, and how they can be visually represented in a storyboard</p>	<p>They're tasked to record a group podcast summarizing the character comparisons, conflicts, and messages from each story.</p>	<p>analyzing key elements from each story.</p>	<p>scenarios, they're asked to enact conflict resolutions from each story physically.</p>
						<p>Creation of a New Narrative Based on a Project</p> <p>The teacher gives the student a picture related to the story. The teacher asks the students to arrange those pictures in the appropriate</p>	<p>Students listen to new story ideas from their peers. They record an audiobook narrating the new story they've created.</p>	<p>Students write a complete script of the new narrative story they've developed. They revise and edit the script to ensure consistency and clarity in the narrative.</p>	<p>Students create a physical diorama or reenactment of crucial scenes from the new story. They present the reenactment as a visual illustration of</p>	

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)				
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic	
		F, peserta didik diharapkan dapat membaca dan memahami cerita legenda dengan kemahiran yang terbukti. Mereka akan mampu mengidentifikasi dengan cermat unsur-unsur kunci dalam struktur naratif cerita legenda, termasuk pengenalan tokoh, konflik utama, dan puncak resolusi dalam cerita. Kemampuan mereka untuk mengevaluasi informasi spesifik dan inti dari cerita legenda akan semakin meningkat,					sequence in their storyboards. Students work in small groups to share ideas and assist each other in developing their storyboards.				their new story.
						Developing and presenting solution	Students can present their work to the class. They can explain each frame of their storyboard, including the characters depicted, the conflicts that	Students can present their work to the class. They can explain each frame of their podcast including the characters depicted, the conflicts that arise, and the			

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
		memungkinkan mereka untuk menguraikan ide-ide utama dan perkembangan plot dalam narasi tersebut. Selain itu, peserta didik akan dapat mengenali tujuan penulis dalam menyajikan cerita legenda, serta mampu membuat inferensi terkait pesan atau nilai yang tersirat dalam teks tersebut.				arise, and the resolution of the legend	resolution of the legend			
		Keahlian membaca teks dalam format yang beragam, termasuk yang mengandung unsur visual, multimodal, atau		b. Peserta didik diharapkan bisa membaca dan memahami cerita legenda dengan baik. Mereka akan mengenali unsur-unsur kunci dalam struktur	PjBL	Evaluating Evaluate the students' storyboard outcomes and provide constructive feedback to help them improve their visual modeling skills.	Evaluate the students' podcast outcomes and provide constructive feedback to help them improve their aural modeling skills.			
						students create a visual mind map containing key questions about the learned legend story.	Students participate in a group discussion where they ask and answer key questions about the	Students write down important questions about the legend story in their journals. They write these questions	Students are provided with question cards and images. Their task is to match the questions with images	

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
		interaktif, akan menjadi bagian integral dari kemampuan mereka dalam membaca dan memahami cerita legenda di level yang lebih mendalam. 3.Menulis-Mempresentasikan Pada akhir Fase F, peserta didik diharapkan mampu menulis dan mempresentasikan cerita legenda dengan kemampuan yang terbukti. Mereka akan dapat merencanakan dan menyusun		naratif, mengevaluasi informasi penting, dan mengidentifikasi pesan tersirat dalam teks. Kemampuan membaca berbagai format teks, termasuk yang visual atau interaktif, akan terasah untuk pemahaman yang lebih mendalam.			They use images or symbols to illustrate these key questions.	legend story. The discussion encourages sharing knowledge verbally.	in detail to guide further analysis.	that best correspond to the learned legend story.
						Designing Product Planning	Students craft visual storyboards illustrating the stages of product design based on the legend story. They use images and icons to plan each step.	students share their product ideas and plans through group discussions. These discussions focus on orally explaining the product plan with strong reasoning.	Students document their product plans in written form, detailing the steps of product creation, necessary materials, and time required for each step.	Students create physical models of the planned products. This allows them to physically experience and sense the product creation process firsthand.
						Scheduling the Project	Students create a visual Chart	Students engage in an oral	Students detail the project schedule in	Students participate in a game

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
		<p>cerita legenda dengan struktur naratif yang jelas, termasuk pengenalan tokoh, konflik yang memuncak, dan resolusi yang memuaskan. Peserta didik akan mengasah kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa yang tepat dan menggambarkan detail-deskripsi yang vivid untuk meningkatkan pengalaman pembaca. Selain menulis, mereka akan mampu mempresentasikan cerita legenda secara lisan atau</p>					<p>displaying project stages in a graphical format. They utilize colors and symbols to differentiate each stage and comprehend the project schedule visually.</p>	<p>discussion about the project schedule they've developed. They explain and discuss each project phase verbally while receiving feedback from classmates.</p>	<p>written form, outlining each project step and associated deadlines in a comprehensive text format.</p>	<p>involving physically constructing the project schedule, for instance, by using boards or cards that represent project stages.</p>
						<p>Monitoring Project Activity and Development</p>	<p>Students create visual diagrams or charts displaying their project progress. This method aids them in visually tracking</p>	<p>Students participate in group discussions regarding project progress, orally explaining achieved milestones</p>	<p>Students maintain daily records or logs of project activities. They write down details of their actions and the ongoing progress.</p>	<p>Students engage in a small-scale simulation of their project to observe how each step influences the final outcome</p>

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
		melalui media visual dengan percaya diri, menggunakan elemen-elemen storytelling yang menarik untuk menyampaikan pesan dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita.				project development.	and identifying areas requiring further attention.		physically.	
						Testing the Results	Students create a visual presentation displaying the results of their product testing using graphs, diagrams, or other visualizations to depict the product's effectiveness.	Students verbally share the results of their product testing in group discussions. They explain the test results verbally to their classmates.	students write a detailed report about the results of their product testing, including details, outcomes, conclusions, and recommendations for improvement.	Students conduct a hands-on demonstration of their product for the class, showcasing how the product works and its physical benefits.
						Evaluating Learning Experience	Students create visual infographics displaying	Students orally present their evaluations	Students write personal reflections on their learning	Students engage in a game or simulation

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
							their learning evaluations, including learning goal achievements and acquired understanding.	of the learning experience, explaining what they've learned and how it has influenced their understanding.	experience in the form of an essay or journal, evaluating the learning process and outcomes.	that prompts them to reflect on what they've learned and how it has affected their understanding.
				c. Peserta didik memiliki kemampuan menulis yang komprehensif serta kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan baik kepada berbagai jenis audiens.	DL	Giving Stimulation	Students create visual storyboards depicting key elements of the legend they are planning.	Students listen to oral narration of a legend by the teacher or peers to stimulate their imagination.	Students read excerpts of legend stories as an initial stimulus and write short reflections on their initial impressions.	Students participate in role-playing activities to physically experience situations or conflicts that may occur in the legend.
						Identifying the Problems	Students are given images or illustrations representing	Students participate in auditory group discussions to	Students write brief analyses of conflicts or problems that arise in the	Students perform improvisation based on conflicts

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Learning Style (Materials)			
						Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
						problems or conflicts in the legend.	identify problems or conflicts in a previously listened-to legend.	excerpts they read.	from the stories they read, involving physical movements and expressions.
						Collecting the Data Students create visual inspiration boards by selecting images representing elements of the legend, assisting them in gathering visual data as a foundation for their writing plan.	Students conduct short interviews with classmates about their story ideas and record them. This helps them collect audio data as inspiration.	Students keep daily idea journals, writing about inspirations and ideas for their legend stories.	Students create physical dioramas to depict crucial scenes in the planned legend stories.
						Processing the Data Use concept mapping to	Students plan and record	Students engage in	Students conduct live

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
						help students organize key story elements visually before they begin writing.	short podcasts summarizing their story ideas, processing data auditorily.	rewriting exercises on selected short stories to process and enhance their data.	performances of scenes from their stories, kinesthetically processing data in a real-world context.	
						Verification Students form pairs to mutually assess their storyboards or mind maps, providing visual feedback to verify coherence and clarity in the narrative.	Students participate in a peer review session, giving and receiving auditory feedback related to their podcasts or audio recordings to confirm understanding and story delivery.	Students exchange their writings for a peer editing session, providing written feedback and verifying alignment with their writing goals.	Students form small groups to review each other's physical performances or dioramas, providing kinesthetic feedback to confirm interpretations and expressions.	

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
						Drawing Conclusion	Participants create visual artworks reflecting their journey in writing legend stories, illustrating what they have learned and achieved.	Learners record reflective podcasts about their writing experiences, discussing new insights and their development as writers.	Participants write reflective essays about their writing journey, detailing their learning and the conclusions drawn from the process.	Participants create physical performances or kinesthetic artworks as a way to reflect on their journey and draw conclusions from their writing experiences.
	UNIT 2 Fairytale	Menyimak-Berbicara Pada akhir fase F, diharapkan peserta didik mampu menyimak dan berbicara terkait teks cerita rakyat dengan tingkat kemampuan yang	NarrativeText	1. Peserta didik diharapkan memahami inti cerita rakyat melalui penjelasan lisan dan tulisan. Mereka harus mengidentifikasi unsur-unsur utama cerita seperti karakter, jalan	PBL	Orientation of the Problem	Students are shown pictures depicting different scenes from folktales. They have to observe the details and discuss in groups to identify the	Students are divided into groups and each group is assigned a folktale. They will listen to an audio recording of their folktale being read aloud. After listening,	Students are given copies of different folktales to read individually. As they read, they annotate the texts by underlining important characters, events, and	Students act out different scenarios from folktales. After each role play, other students observe and discuss the key parts of the story

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
		lebih baik. Mereka akan mampu mendengarkan secara seksama saat cerita rakyat disampaikan oleh teman atau guru, dan dapat menangkap detail penting dalam cerita seperti karakter utama, konflik inti, dan resolusi masalah. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu terlibat dalam diskusi kelompok mengenai teks cerita rakyat. Mereka akan dapat membuka diskusi dengan mengajukan pertanyaan terkait		cerita, konflik, dan resolusinya. Peserta didik juga diharapkan berdiskusi secara aktif dengan mengajukan dan menanggapi pendapat secara argumentatif terkait cerita rakyat. Keterampilan berbicara mereka perlu dikembangkan untuk menganalisis pesan moral implisit dalam cerita rakyat yang menjadi topik diskusi.			main characters, plot, conflict and resolution of the stories.	they discuss within their group to recall the key elements of the story.	themes. Afterwards, they synthesize what they understood in their own words.	being portrayed through gestures and movements.
						Organizing Student Learning	Students create story maps, diagrams or charts that visually represent plot points, characters' relationships and evolution in their assigned folktales.	Students interview each other in their groups about their assigned folktales. They record the interviews and listen back to reinforce their understanding.	Students write summaries of their assigned folktales focusing on structure, events, characters and themes. They exchange summaries within the group for peer feedback.	Students manipulate props, models or multimedia while retelling their folktales to their peers. This helps them organize the sequence of events physically.
						Guiding Individual and Group	Students present their analyses of	Students record short podcasts	Students write well-structured essays about	Students enact reconstructio

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
		cerita, memberikan komentar dan tanggapan terhadap pendapat teman, serta mengamati perbedaan sudut pandang di antara anggota kelompok. Peserta didik juga diharapkan mampu menganalisis nilai-nilai yang dapat dipetik dari cerita, seperti pesan moral atau kisah yang dapat dijadikan teladan. Dengan demikian, melalui pembelajaran ini diharapkan keterampilan berbicara peserta				presentation	moral lessons, cultural aspects or character development aspects of folktales through visual aids like posters, pictures or graphic organizers.	highlighting a particular perspective or interpretation of their assigned folktales. They share the episodes within their groups.	themes, symbols or sociocultural significance found in folktales. Peers provide formative feedback to refine their ideas.	ns of folktales through role-plays, dances or skits focusing on Values, actions or traditions exemplified. Others observe interactively.
						Developing and Presenting Solution	Students create infographics, mind maps or concept maps that connect their assigned folktales to real world issues.	Students compose and perform spoken word poems, lyrics or songs incorporating key messages from folktales applicable to modern lives.	Students collaboratively write news articles, magazine features or blog posts highlighting parallels between folktales and current events/ community	Students develop campaigns, public service announcements or demonstrations centering on practical applications of wisdom in folktales.

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
		<p>didik dalam bahasa Inggris menjadi semakin baik dan mampu diaplikasikan dalam berbagai konteks.</p> <p>Membaca-memirsa</p> <p>Pada akhir fase F, diharapkan peserta didik mampu membaca dan memirsa teks cerita rakyat dengan tingkat kemampuan yang lebih baik. Mereka akan dapat membaca teks cerita rakyat dengan pemahaman yang</p>						challenges.		
						Analyzing and evaluating the problem-solving process	Students design rubrics to qualitatively assess different products and presentations from the PBL process.	Students participate in focus group discussions to provide constructive critique on group dynamics, problem-solving approaches and on strengths/areas of improvement.	Students maintain reflective journals charting their individual contributions, challenges faced, skills gained and insights from working on the folktales project.	Students map the project workflow physically by arranging notecards representing tasks, create timelines for planning and development or enact mock debates to evaluate decisions.
				2. Peserta didik diharapkan dapat membaca dan memirsa teks cerita rakyat kelas 11 dengan lebih baik. Mereka akan mengidentifikasi	PjBL	Basic Questioning	Students will form small groups and create visual concept maps illustrating key elements of the folk	The teacher will orally present excerpts from the folk tale. Students will then discuss in groups to	Students will be provided access to the folk tale text and asked to write down their analytical questions.	Students can use figures or small characters to represent elements in the folk tale. They will

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
		mendalam, mengidentifikasi unsur-unsur kunci seperti karakter utama, plot cerita, dan pengembangan konflik. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu melakukan analisis kritis terhadap teks, mencari implikasi dan makna yang lebih mendalam. Peserta didik akan mampu memirsakan teks cerita rakyat dengan kemampuan memahami konteks, makna tersirat, dan memformulasika		<p>karakter utama, plot, dan konflik dengan pemahaman mendalam serta melakukan analisis kritis terhadap teks. Peserta didik juga diharapkan mampu memahami konteks teks, merumuskan pertanyaan analitis, dan menyusun rangkuman cerita. Tujuan tambahan mencakup kemampuan membandingkan dan kontras teks cerita rakyat, serta mengevaluasi keaslian dan elemen budaya. Dengan capaian ini, diharapkan</p>			tale. They will formulate analytical questions using images or diagrams.	formulate analytical questions related to the story they heard.	Subsequently, they will share these questions with group members in written form.	then formulate analytical questions by rearranging these figures or characters.
						Designing Product Planning	Students will be asked to create a visual concept map outlining their product plan, emphasizing the narrative structure of the folk tale.	The teacher will provide oral instructions on how to design the product based on an understanding of the folk tale's narrative structure.	Students will be tasked with writing down their product plan in the form of a visual summary or concept map, emphasizing key elements of the folk tale.	Students can use physical materials like paper and markers to physically design the product plan.
						Scheduling the Project	Students can create a visual timeline or calendar to schedule	The teacher will provide oral instructions on the project schedule, and	Students will be asked to write down the project schedule in detail,	Students can use a board and movable time cards to plan and physically

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
		<p>n pertanyaan analitis yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap cerita. Selain itu, mereka akan dapat menyusun rangkuman cerita dengan menggunakan bahasa mereka sendiri, menunjukkan pemahaman mendalam terhadap struktur naratif. Selanjutnya, peserta didik diharapkan mampu membandingkan dan kontras cerita rakyat dengan teks lain atau</p>		<p>peserta didik mendekati teks cerita rakyat dengan cara yang lebih analitis, kritis, dan memahami nilai budaya yang terkandung di dalamnya.</p>			<p>project stages, placing visual emphasis on each activity.</p>	<p>students will discuss in groups to organize project steps.</p>	<p>emphasizing each stage.</p>	<p>move project stages.</p>
						Monitoring Project Activity and Development	<p>Students will be asked to create a visual progress map, highlighting achievements and steps that still need to be taken.</p>	<p>The teacher will provide oral feedback on project progress, and students will discuss in groups to address necessary changes.</p>	<p>Students will be tasked with taking written notes on project developments and noting aspects that need attention.</p>	<p>Students can use a movable project board or physical symbols to reflect project progress.</p>
						Testing the Results	<p>Students will be asked to create a visual presentation showcasing their project results, with a focus on</p>	<p>Students can present project results orally, emphasizing elements of the folk tale they implemented.</p>	<p>Students will be tasked with writing a written report on project results, providing an in-depth explanation of</p>	<p>Students can create a physical model of their project results, highlighting the narrative structure</p>

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
		<p>membandingkan variasi dari cerita rakyat yang berbeda. Mereka juga akan dapat mengevaluasi keaslian cerita rakyat dan mengidentifikasi elemen-elemen budaya yang tercermin dalam teks tersebut.</p> <p>Dengan demikian, melalui pembelajaran ini diharapkan kemampuan membaca dan memirsa peserta didik dalam bahasa Inggris meningkat secara signifikan, memungkinkan mereka untuk</p>				<p>the narrative structure.</p>		<p>the represented folk tale structure.</p>	<p>using tangible materials.</p>	
						<p>Evaluating Learning Experience</p> <p>Students will be asked to create a visual chart to evaluate their learning experience, emphasizing the most beneficial aspects</p>	<p>Group discussions will take place orally to evaluate the learning experience, with students providing verbal feedback to each other.</p>	<p>Students will be asked to write a reflective report on their learning experience, emphasizing the most valuable aspects.</p>	<p>Students can express their learning experience through physical activities, such as creating a poster or diorama reflecting important moments in the project.</p>	
				<p>3. Peserta didik dapat menghasilkan teks cerita rakyat dengan kemampuan</p>	<p>DL</p>	<p>Giving Stimulation</p> <p>Present visually engaging examples of well-crafted narrative</p>	<p>Share audio recordings or oral presentations of captivating folk tales to</p>	<p>Provide written prompts and excerpts from exemplary folk tales to</p>	<p>Incorporate hands-on activities, such as role-playing or creating</p>	

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
		<p>mendekati teks cerita rakyat dengan cara yang lebih analitis dan kritis.</p> <p>Menulis-Mempresentasikan</p> <p>Pada akhir fase F,, diharapkan peserta didik mampu menulis dan mempresentasikan teks cerita rakyat dengan tingkat kemampuan yang lebih baik. Mereka akan dapat mengeksplorasi kreativitas dalam penulisan cerita rakyat, menyusun</p>		<p>menulis yang lebih baik, menyajikannya secara efektif, dan memimpin diskusi kelompok tentang cerita yang ditulis. Dengan demikian, diharapkan mereka mampu mengaplikasikan keterampilan menulis dan mempresentasikan dalam bahasa Inggris dalam berbagai konteks komunikasi.</p>		<p>texts to stimulate creativity and inspire visual learners to visualize their own folk tale narratives.</p>	<p>stimulate imagination and inspire aural learners in developing their own narratives.</p>	<p>stimulate read/write learners in generating creative ideas for their own narratives.</p>	<p>storyboards, to physically engage kinaesthetic learners and stimulate their narrative creation process.</p>	
						Identifying the Problems	Use visual aids like mind maps or diagrams to help visual learners identify potential challenges in crafting a cohesive folk tale narrative.	Facilitate group discussions where aural learners can verbally express and identify challenges they may encounter in the narrative writing process.	Provide written prompts that guide read/write learners in recognizing common problems and hurdles faced in creating compelling folk tales.	Encourage kinaesthetic learners to physically act out potential narrative problems through role-playing activities to enhance problem recognition.
						Collecting the Data	Present visual	Conduct interviews or	Provide templates or	Engage kinaesthetic

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
		narasi yang jelas dengan karakter utama, konflik inti, dan resolusi masalah yang terintegrasi secara baik. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu mempresentasikan cerita rakyat secara efektif, baik melalui tulisan maupun penyajian lisan. Peserta didik akan dapat menyusun teks cerita rakyat dengan bahasa yang tepat dan variatif, menunjukkan pemahaman mendalam terhadap unsur-unsur naratif.					organizers or charts to assist visual learners in collecting data, such as key story elements, character traits, and conflict points for their narratives.	discussions to gather oral narratives, allowing aural learners to collect rich data from diverse perspectives for their own stories	structured forms for read/write learners to systematically collect and organize data relevant to their narrative creation.	learners in interactive activities, such as story mapping using physical objects, to collect data for their folk tale narratives.
						Processing the Data	Utilize visual aids like graphic organizers or flowcharts to help visual learners process and structure the collected data into a coherent narrative	Facilitate group discussions or storytelling sessions to allow aural learners to verbally process and refine their narrative ideas based	Encourage read/write learners to engage in reflective writing, transforming the collected data into a well-organized narrative draft.	Incorporate hands-on activities, such as rearranging story elements or acting out scenes, to allow kinaesthetic learners to process data

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
		Dalam aspek mempresentasikan, mereka akan mengembangkan keterampilan menyajikan cerita rakyat dengan jelas dan meyakinkan, baik secara tertulis maupun lisan. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu menggagas dan memimpin sesi diskusi kelompok tentang cerita rakyat yang mereka tulis, memberikan pemahaman yang mendalam mengenai alur cerita dan nilai-nilai yang terkandung. Dengan					framework.	on the gathered data.		kinesthetically.
						Verification	Provide visual criteria or rubrics for visual learners to self-evaluate and verify the coherence and visual appeal of their folk tale narratives.	Organize peer-review sessions or oral presentations for aural learners to verify the quality and effectiveness of their narrative storytelling.	Distribute written checklists or guidelines to guide read/write learners in verifying the completeness and clarity of their written folk tale narratives.	Engage kinaesthetic learners in hands-on activities like dramatizations or role-playing to physically verify the authenticity and engagement level of their narratives.
						Drawing Conclusion	Encourage visual learners to visually summarize their narrative creation process,	Facilitate group discussions or presentations where aural learners can verbally draw conclusions,	Ask read/write learners to write reflective conclusions, summarizing their learning journey, challenges faced, and	Engage kinaesthetic learners in a hands-on project, such as creating a physical representation of their

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
		demikian, melalui pembelajaran ini diharapkan keterampilan menulis dan mempresentasikan peserta didik dalam bahasa Inggris meningkat secara signifikan, memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan kemampuan tersebut dalam berbagai konteks komunikasi.					emphasizing key lessons learned and improvements made.	sharing insights gained and reflections on the narrative writing experience.	improvements made during the folk tale narrative creation.	narrative, to conclude their learning experience kinesthetically.
	UNIT 3 FANTASY	Menyimak-Berbicara Pada akhir fase F, kelas 11, diharapkan peserta didik	Narrative Text	a. Peserta didik di kelas 11 diharapkan meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara terkait	PBL	Orientation of the Problem	Showcase a visually captivating fantasy storyboard with vibrant illustrations	Begin the class with an engaging audio presentation of a fantasy narrative,	Distribute written excerpts from fantasy stories, prompting students to read and	Engage kinesthetic learners by having them physically act out scenes from a

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
		mampu menyimak dan berbicara terkait teks fantasi dengan tingkat kemampuan yang lebih baik. Mereka akan mampu mendengarkan secara seksama saat cerita fantasi disampaikan oleh teman atau guru, dan dapat menangkap detail penting dalam cerita seperti karakter utama, konflik utama, dan penyelesaian masalah. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu terlibat		teks fantasi. Mereka akan dapat mendengarkan cerita dengan teliti, mengidentifikasi elemen penting, dan terlibat dalam diskusi kelompok. Pembelajaran ini bertujuan meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris, khususnya dalam konteks teks fantasi.			representing key story elements like characters, setting, and plot	emphasizing tone and sound effects to immerse aural learners in the auditory fantasy experience.	individually reflect on essential elements. Encourage written expression of their thoughts and predictions.	fantasy story or create a visual storyboard using tangible materials.
						Organizing Student Learning	Utilize visual aids like mind maps to help students visually organize key components of a fantasy story, promoting a clear understanding.	Facilitate group discussions where aural learners verbally share perspectives on fantasy elements, fostering active participation in auditory learning.	Encourage reflective journaling using written prompts to help students organize thoughts and reinforce comprehension through written summaries.	Organize interactive activities, such as group role-playing or physical arrangement of story elements, allowing kinesthetic learners to actively engage.

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
		<p>dalam diskusi kelompok mengenai teks fantasi. Mereka akan dapat membuka diskusi dengan mengajukan pertanyaan terkait cerita, memberikan komentar dan tanggapan terhadap pendapat teman, serta mengamati perbedaan sudut pandang di antara anggota kelompok. Peserta didik juga diharapkan mampu menganalisis elemen-elemen fantastis dalam cerita, seperti</p>				<p>Guiding Individual and Group presentation</p>	<p>Guide visual learners in creating visually appealing presentations, incorporating multimedia elements like images and graphics to enhance storytelling.</p>	<p>Facilitate opportunities for aural learners to present their understanding through engaging oral presentations or podcast-style discussions, focusing on tone and pacing.</p>	<p>Guide read/write learners in structuring well-written presentations, encouraging the use of written scripts or notes to support their oral delivery.</p>	<p>Allow kinesthetic learners to showcase understanding through interactive presentations, such as dramatizations or hands-on demonstrations.</p>
						<p>Developing and Presenting Solution</p>	<p>Task visual learners with creating visual solutions using digital tools, such as concept maps or illustrations depicting alternative</p>	<p>Encourage aural learners to propose solutions through engaging oral presentations, incorporating sound effects or verbal storytelling techniques.</p>	<p>Request read/write learners to develop written solutions in the form of creative writing or detailed proposals, presenting</p>	<p>Facilitate hands-on activities where kinesthetic learners physically demonstrate or act out their proposed solutions,</p>

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
		<p>karakter atau setting yang tidak mungkin terjadi dalam kehidupan nyata. Mereka dapat mengidentifikasi elemen-elemen keajaiban atau supernatural dalam narasi dan memahami peran mereka dalam pengembangan cerita. Dengan demikian, melalui pembelajaran ini diharapkan keterampilan berbicara peserta didik dalam bahasa Inggris meningkat secara signifikan dan dapat diaplikasikan dalam berbagai</p>				fantasy story outcomes.		them through readings or presentations.	promoting interactive learning.	
						Analyzing and evaluating the problem-solving process	Encourage visual representation of the problem-solving process using flowcharts or diagrams. Facilitate group discussions where visual feedback is provided.	Conduct reflective discussions, allowing aural learners to verbally share thoughts on the problem-solving process. Encourage the use of podcasts or audio recordings for feedback.	Assign reflective writing tasks for read/write learners to analyze and evaluate their problem-solving approach. Provide written feedback and encourage peer reviews.	Organize interactive group activities where kinesthetic learners physically reenact or demonstrate the problem-solving process, fostering collaborative, hands-on feedback.
				b. Meningkatkan kemampuan membaca-memahami peserta didik dalam bahasa	PjBL	Basic Questioning	Present a visually engaging storyboard summarizing a fantasy	Facilitate a group discussion with an emphasis on asking and	Distribute written prompts related to the fantasy story, prompting	Engage kinesthetic learners in a hands-on activity where they

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
		<p>konteks, khususnya ketika berurusan dengan teks fantasi.</p> <p>Membaca-memirsa</p> <p>Pada Akhir Fase F, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan kemampuan membaca-memahami teks fantasi dengan tingkat kognitif yang lebih tinggi sesuai Taksonomi Bloom. Mereka akan mampu menyimak dengan cermat saat cerita fantasi disampaikan oleh teman atau guru,</p>		<p>Inggris pada teks fantasi kelas 11, dengan fokus pada menyimak cerita, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, dan menganalisis elemen fantastis untuk aplikasi kontekstual.</p>			<p>story. Encourage students to visually question key plot points and character motivations.</p>	<p>responding to questions verbally. Use audio excerpts from fantasy stories to stimulate aural learners' questioning skills.</p>	<p>students to formulate written questions. Encourage them to articulate their thoughts on paper.</p>	<p>physically manipulate story elements (characters, events) to generate questions and explore different narrative possibilities.</p>
						<p>Designing Product Planning</p>	<p>Instruct visual learners to create a visual project plan using mind maps or diagrams, detailing key milestones and components of their fantasy story analysis.</p>	<p>Conduct an oral presentation session where students, particularly aural learners, outline their product planning verbally, emphasizing the sequential development</p>	<p>Guide read/write learners to design a written project plan, outlining steps, deadlines, and goals in a comprehensive document that reflects their product planning.</p>	<p>Organize a kinesthetic group activity where students physically arrange elements of their project plan, allowing them to interact with the</p>

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
		menangkap detail penting seperti karakter utama, konflik utama, dan penyelesaian masalah dengan tingkat pemahaman yang mendalam. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat terlibat aktif dalam diskusi kelompok mengenai teks fantasi. Mereka akan mampu membuka diskusi dengan merumuskan pertanyaan tingkat tinggi terkait cerita, memberikan komentar dan tanggapan terhadap						of their fantasy story analysis.		information in a tangible way.
						Scheduling the Project	Create a visual project timeline using colorful charts or calendars, highlighting key deadlines and milestones to help visual learners grasp the project schedule.	Use oral reminders and announcements to keep aural learners informed about project deadlines and schedules. Conduct regular verbal check-ins to ensure understanding.	Provide written schedules and timelines for read/write learners to reference. Encourage them to use planners or written reminders to stay organized.	Engage kinesthetic learners in a hands-on scheduling activity, where they physically arrange cards or objects representing project tasks to reinforce the timeline concept.
						Monitoring Project Activity and Development	Implement visual progress charts or graphs that visually track each	Conduct regular group discussions where aural learners can share updates on their	Ask read/write learners to maintain a written journal documenting their project development.	Organize a kinesthetic peer review session where students physically

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
		pendapat teman, serta mengamati perbedaan sudut pandang di antara anggota kelompok dengan tingkat analisis yang lebih mendalam. Peserta didik juga diharapkan dapat mengaplikasikan keterampilan membaca-memahami mereka dalam menganalisis elemen-elemen fantastis dalam cerita. Mereka dapat mengidentifikasi dan menginterpretasikan elemen-elemen keajaiban atau supernatural				student's development in understanding fantasy story elements. Encourage students to interpret these visuals.	progress verbally. Encourage them to express challenges and successes through spoken communication.	Promote regular reflections on the written process to monitor individual progress.	move around the classroom, providing feedback on each other's project developments in a dynamic, interactive manner.	
						Testing the Results Create a visual presentation format for students to showcase their fantasy story analysis. Encourage visual creativity in representing their findings.	Conduct oral presentations where aural learners can communicate their results verbally, incorporating tone, pacing, and storytelling techniques.	Request read/write learners to compile written reports summarizing their fantasy story analyses, ensuring a detailed and organized presentation of their results.	Facilitate a kinesthetic demonstration session where students physically act out key elements of their fantasy story analysis, providing a dynamic and embodied	

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
		<p>dalam narasi, serta memahami peran dan signifikansinya dalam pengembangan cerita.</p> <p>Menulis-Mempresentasikan</p> <p>Pada akhir F, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan menulis dan mempresentasikan ide-ide terkait teks fantasi dengan tingkat analisis yang lebih tinggi sesuai Taksonomi Bloom. Mereka</p>								presentation.
						Evaluating Learning Experience	Engage visual learners in a reflective project, such as creating a collage or infographic representing their learning journey and experiences in understanding fantasy stories.	Conduct an oral reflection session where aural learners share their thoughts and evaluations of the learning experience verbally, focusing on key insights and challenges.	Assign a written reflection task, prompting learners to analyze and evaluate their experience in a comprehensive written format.	Organize a kinesthetic group activity where students physically construct a representation of their learning experience using tangible materials, fostering a hands-on reflection process.
				c. meningkatkan kemampuan menulis dan mempresentasikan peserta didik	DL	Giving Stimulation	Present visually stimulating materials, such as	Engage aural learners by playing an audio excerpt from a	Provide written excerpts from various fantasy stories,	Organize a hands-on activity where kinesthetic

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
		akan mampu menyusun tulisan yang mempresentasikan pemahaman mendalam terhadap cerita fantasi, termasuk karakter utama, konflik utama, dan penyelesaian masalah. Selain itu, peserta didik diharapkan terlibat aktif dalam mempresentasikan hasil analisis mereka dalam bentuk tulisan kepada teman-teman sekelas. Mereka akan dapat menyajikan informasi dengan jelas dan meyakinkan,		dalam bahasa Inggris terkait teks fantasi, termasuk menyusun tulisan analitis dan mempresentasikan hasil analisis secara lisan dengan jelas. Kemampuan mengidentifikasi elemen fantastis dalam cerita dan mempresentasikan peran elemen tersebut dalam pengembangan cerita juga menjadi fokus. Tujuannya adalah meningkatkan keterampilan menulis dan mempresentasikan peserta didik dalam konteks		fantasy artwork or multimedia presentations, to spark interest in the fantasy genre. Encourage visual learners to observe and discuss the visual elements that captivate them.	fantasy story, focusing on captivating narrations or sound effects. Encourage them to share their impressions and reactions through group discussions.	prompting read/write learners to reflect in writing about the themes and elements that stimulate their interest in the genre.	learners create visual or auditory stimuli related to fantasy, such as crafting story-inspired visuals or soundscapes.	
						Identifying the Problems	Present visual scenarios from fantasy stories, asking visual learners to identify potential plot or character-	Play audio excerpts featuring conflicts or challenges from fantasy stories. Prompt aural learners to identify the	Provide written prompts or scenarios that pose problems within fantasy narratives. Ask read/write learners to articulate their	Facilitate a kinesthetic group activity where students physically act out scenes representing problems in

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
		menggunakan keterampilan presentasi untuk mengkomunikasikan pemahaman mereka terhadap elemen-elemen fantastis dalam cerita. Peserta didik juga diharapkan mampu menghasilkan tulisan analitis yang dapat mengidentifikasi dan mengartikan elemen-elemen keajaiban atau supernatural dalam cerita fantasi. Mereka akan mempresentasikan pemahaman mereka terhadap peran elemen-		teks fantasi.			related problems. Encourage them to express their observations through visual representations.	presented problems and discuss their interpretations verbally.	problem identifications through written responses.	fantasy stories, enhancing their understanding through physical engagement.
						Collecting the Data	Guide visual learners to collect data visually by creating concept maps or visual organizers to represent key information from fantasy stories, such as character details and plot points.	Facilitate group discussions where aural learners actively listen to and collect data from spoken contributions related to fantasy elements. Encourage them to take auditory notes.	Task read/write learners with collecting data through reading and summarizing essential details from fantasy stories. Encourage them to compile written notes or reports.	Engage kinesthetic learners in a hands-on activity where they physically arrange story elements or use tangible materials to collect and organize data related to fantasy narratives.

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
		elemen ini dalam pengembangan cerita secara tertulis.				Processing the Data	Encourage visual learners to process data through visually organizing information on charts or diagrams, creating a visual representation of their understanding of fantasy story elements.	Conduct group discussions to allow aural learners to verbally process data collected, emphasizing the connections and interpretations they make from the fantasy story information.	Guide read/write learners to process data through written analysis, creating summaries or essays that articulate their understanding of the fantasy story elements.	Implement a kinesthetic group activity where students physically manipulate data, such as arranging cards with story details, to enhance their understanding of fantasy narrative elements.
						Verification	Engage visual learners in a visual verification task, asking them to cross-reference	Conduct oral quizzes or discussions to allow aural learners to verify their understanding, confirming the accuracy	Assign written quizzes or reflection tasks to verify learners' comprehension, ensuring they can accurately	Facilitate a kinesthetic activity where students physically arrange story elements to verify their

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
						visual representations of fantasy story elements with written or auditory information to ensure accuracy.	of their interpretations of fantasy story elements through spoken interactions.	recall and articulate details from fantasy stories.	understanding, allowing them to confirm their interpretations through hands-on engagement.	
						Drawing Conclusion Encourage visual learners to create visual presentations summarizing their conclusions about fantasy story elements. Emphasize the use of visuals to enhance their expressive capabilities.	Conduct oral presentations where aural learners articulate their conclusions about fantasy story elements verbally, focusing on effective communication and expression.	Guide read/write learners to draw conclusions in a written format, summarizing their understanding of fantasy story elements through essays or reflective reports.	Organize a kinesthetic group presentation where students physically demonstrate their conclusions, using gestures or tangible materials to express their understanding of fantasy	

Grade	Unit	CP	Topic	Objectives	Method of Learning	Syntax/ Learning Activities	Learning Style (Materials)			
							Visual	Aural	Read/ Write	Kinaesthetic
										narratives.



Appendix 8. Expert Judgement & User Judgement Sheet

1. Expert Judgement

Users Judgement

Evaluation sheet for Differentiated English Learning Materials Based on the Emancipated Curriculum for 11th Grade Students of Senior High School

Based on Problem-Based Learning, Project-Based Learning, and Discovery Learning

- Target : Senior High School
- Title : The Development of Differentiated English Learning Material Based on Emancipated Curriculum For 11th Grade Of Senior High School in Buleleng Regency
- Researcher : N M Gea Vashya Bhujangga
- Evaluator :
- Occupation/ Position : User
- Grade : 11th

Description:

This evaluation sheet is used to measure the quality of differentiated English learning materials based on the emancipated curriculum for 11th-grade students of Senior High School, and based on Problem-Based Learning, Project-Based Learning, and Discovery Learning. The d English learning materials are expected to help teachers teach students diversity and can be implemented in the classroom. Therefore, your willingness to measure and judge the English learning materials is valued highly.

Instructions:

- a. This evaluation sheet has to be filled out by the educational experts
- b. There 5 (five) level or score that can be chosen
- c. Put a check mark (√) in the column based on your opinion
- d. The criteria of level of score in the rating scale column below:

Score				
Very Good	Good	Average	Below Average	Poor
5	4	3	2	1

Dimension	No.	Questions	Score				
			5	4	3	2	1
English Learning Material in General (Relevansi dengan Kurikulum, Kesesuaian dengan Konteks Lokal, Pembelajaran Aktif dan Kolaboratif, Keterlibatan Siswa, Pengembangan Keterampilan Abad ke-21, Inklusivitas, Penggunaan Teknologi Pendidikan, Pendekatan Pendidikan Karakter, Pemahaman Konsep yang Jelas, Konten yang Akurat dan Terkini, Kemudahan Penggunaan, Keterukuran Hasil Pembelajaran)		Materi pembelajaran relevan dan sejalan dengan kurikulum yang berlaku. (kesesuaian dengan standar kompetensi dan indikator pencapaian)					
		Memperhitungkan konteks lokal, budaya, dan kearifan setempat untuk meningkatkan relevansi dan pemahaman siswa. (cultural sensitivity)					
		Materi dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran aktif (menggugah partisipasi siswa dalam proses pembelajaran)					
		Materi dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran kolaboratif (menggugah partisipasi siswa dalam proses pembelajaran)					
		Materi dapat menggugah minat dan keterlibatan siswa					
		Materi dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih dalam					
		Materi pembelajaran memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 (seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi)					
		Materi mencakup keberagaman gaya belajar					
		Learning material memanfaatkan teknologi pendidikan					
		Learning material memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan interaktivitas					

		dan daya tarik materi					
		Materi disusun dengan pemahaman konsep yang jelas					
		Materi disusun dengan terstruktur untuk memudahkan siswa memahami materi					
		Materi mudah diakses dan digunakan oleh guru, (memungkinkan mereka untuk mengimplementasikannya dengan efektif dalam proses pengajaran)					
		Materi harus memberikan indikator yang jelas mengenai apa yang diharapkan siswa capai setelah mempelajari materi tersebut.					
<p>The Standards for Effective English Learning Material</p> <p>(Varied content, varied processes, varied products, Respectful tasks, Respectful environment, Flexible grouping, Ongoing assessment, multilevel activities, Building community, Collaboration, Active participation, Guidance on task completion, Building autonomy, Teacher update)</p>		Learning material memberikan isi tentang topik yang sama melalui sumber yang berbeda					
		Siswa diperbolehkan mengakses dan memahami konten melalui beragam aktivitas dalam learning material (berdasarkan preferensi dan minat; seperti permainan, penelitian, model belajar)					
		Penilaian dalam learning material memberi siswa pilihan untuk mendemonstrasikan pembelajaran melalui produk berbeda (selaras dengan keterampilan dan profil pembelajaran mereka seperti puisi, lukisan, atau debat)					
		Learning material menumbuhkan ruang yang memotivasi semua jenis peserta didik dengan gaya belajar yang berbeda.					
		Siswa mempunyai kesempatan untuk bekerja secara individu,					

	Siswa mempunyai kesempatan untuk bekerja berpasangan (berdasarkan tujuan dan preferensi mereka untuk memaksimalkan keterlibatan)					
	Siswa mempunyai kesempatan untuk bekerja kelompok (berdasarkan tujuan dan preferensi mereka untuk memaksimalkan keterlibatan)					
	Learning material mampu melatih siswa untuk memberikan refleksi ke diri sendiri					
	Learning material mampu melatih siswa untuk memberikan umpan balik kepada rekan sebaya					
	Learning material memberikan kegiatan komunikasi, (saling ketergantungan dan kompromi antar anggota kelompok untuk memecahkan masalah)					
	Instruksi yang dirangkai memperjelas tugas multi-langkah untuk mendukung pekerjaan mandiri melalui kepemilikan proses					
	Peserta didik diberikan kesempatan sesuai dengan kapasitas mereka untuk mengatur diri mereka sendiri					
	Peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar dengan berbagai media sesuai learning style/ gaya belajar setiap individu.					
	Peserta didik diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil belajar dengan berbagai macam teknik presentasi sesuai dengan gaya belajar					
	Learning material mendorong pendidik untuk					

		terus meningkatkan keahlian (untuk memahami profil dan kebutuhan siswa melalui pembelajaran baru dan penelitian kelas)					
<p>Language Elements (Vocabulary, word choice, sentence structure, and writing skills (clarity, Structure, Consistency, Visual Elements, Language Level))</p>		Pilihan kata-kata yang tepat dan bervariasi sesuai konteks.					
		Tidak terdapat penggunaan berlebihan					
		Gunakan kata-kata yang sesuai (mempertegas makna)					
		Perhatikan nuansa dan konotasi dari kata-kata yang dipilih.					
		Bangun kalimat dengan struktur yang jelas					
		Bangun kalimat dengan struktur yang jelas bervariasi.					
		Tidak menggunakan kalimat yang terlalu rumit					
		Tidak menggunakan kalimat yang terlalu terlalu sederhana.					
		Informasi disampaikan secara efektif.					
		Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.					
		Susunan materi secara logis dengan tata letak yang jelas.					
		Pertahankan konsistensi dalam pemilihan kata dan gaya tulisan.					
		Menggunakan istilah dan simbol yang konsisten sepanjang materi.					
		Menyertakan elemen visual (seperti grafik, diagram, dan gambar untuk meningkatkan pemahaman)					

Visual, Layout, and Design learning material	Sesuaikan tingkat bahasa dengan audiens target.						
	Tema Visual Konsisten:						
	Mempertahankan tema visual yang konsisten sepanjang materi untuk menciptakan tampilan yang profesional dan terpadu.						
	Menggunakan skema warna, font, dan elemen grafis yang konsisten.						
	Tata Letak dan Organisasi yang Jelas:						
	Tata letak jelas dan logis untuk konten, memastikan navigasi yang mudah.						
	Menggunakan judul, subjudul, dan poin-poin untuk memecah informasi dan menciptakan hirarki.						
	Pemanfaatan Ruang Putih:						
	Memberikan ruang putih yang cukup untuk mencegah kekacauan visual dan membuat konten lebih mudah dibaca.						
	Menggunakan spasi efektif untuk memisahkan bagian-bagian dan meningkatkan aliran visual.						
	Hirarki Visual:						
	Menyoroti informasi penting melalui hirarki visual, menggunakan font yang lebih besar atau warna yang lebih tebal untuk poin-poin kunci.						
	Grafis dan Gambar yang Menarik:						
	Menggabungkan grafis, grafik, diagram, dan gambar yang relevan dan berkualitas tinggi untuk meningkatkan pemahaman.						
	Desain yang Mudah Diakses:						

	.	Memastikan desain dapat diakses oleh individu dengan berbagai kemampuan, mempertimbangkan faktor seperti kontras warna dan ukuran font.					
		Elemen Interaktif:					
	p.	Mempertimbangkan penggunaan elemen multimedia seperti video atau simulasi interaktif.					
		Tipografi yang Menarik:					
	.	Font mudah dibaca dengan jelas					
	i.	Ukuran font mudah dibaca baik					
	.	Menggunakan gaya huruf (tebal, miring) secara strategis untuk menekankan poin-poin kunci.					
		Penggunaan Warna yang Seimbang:					
		Menggunakan palet warna yang seimbang yang sejalan dengan tema keseluruhan dan membangkitkan respons emosional yang tepat.					
	g.	Mempertimbangkan psikologi warna dan dampaknya pada pembelajaran.					

1. Users Judgement

Users Judgement

Evaluation sheet for Differentiated English Learning Materials Based on the Emancipated Curriculum for 11th Grade Students of Senior High School

Based on Problem-Based Learning, Project-Based Learning, and Discovery Learning

Target : Senior High School
 Title : The Development of Differentiated English Learning Material Based on Emancipated Curriculum For 11th Grade Of Senior High School in Buleleng Regency
 Researcher : N M Gea Vashya Bhujangga
 Evaluator :
 Occupation/ Position : User
 Grade : 11th

Description:

This evaluation sheet is used to measure the quality of differentiated English learning materials based on the emancipated curriculum for 11th-grade students of Senior High School, and based on Problem-Based Learning, Project-Based Learning, and Discovery Learning. The d English learning materials are expected to help teachers teach students diversity and can be implemented in the classroom. Therefore, your willingness to measure and judge the English learning materials is valued highly.

Instructions:

- a. This evaluation sheet has to be filled out by the educational experts
- b. There 5 (five) level or score that can be chosen
- c. Put a check mark (√) in the column based on your opinion
- d. The criteria of level of score in the rating scale column below:

Score				
Very Good	Good	Average	Below Average	Poor
5	4	3	2	1

Dimension	No.	Questions	Score				
			5	4	3	2	1
English Learning Material in General (Relevansi dengan Kurikulum, Kesesuaian dengan Konteks Lokal, Pembelajaran Aktif dan Kolaboratif, Keterlibatan Siswa, Pengembangan Keterampilan Abad ke-21, Inklusivitas, Penggunaan Teknologi Pendidikan, Pendekatan Pendidikan Karakter, Pemahaman Konsep yang Jelas, Konten yang Akurat dan Terkini, Kemudahan Penggunaan, Keterukuran Hasil Pembelajaran)		Materi pembelajaran relevan dan sejalan dengan kurikulum yang berlaku. (kesesuaian dengan standar kompetensi dan indikator pencapaian)					
		Memperhitungkan konteks lokal, budaya, dan kearifan setempat untuk meningkatkan relevansi dan pemahaman siswa. (cultural sensitivity)					
		Materi dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran aktif (menggugah partisipasi siswa dalam proses pembelajaran)					
		Materi dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran kolaboratif (menggugah partisipasi siswa dalam proses pembelajaran)					
		Materi dapat menggugah minat dan keterlibatan siswa					
		Materi dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih dalam					
		Materi pembelajaran memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 (seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi)					
		Materi mencakup keberagaman gaya belajar					
		Learning material memanfaatkan teknologi pendidikan					
		Learning material memanfaatkan media					

		pembelajaran untuk meningkatkan interaktivitas dan daya tarik materi					
		Materi disusun dengan pemahaman konsep yang jelas					
		Materi disusun dengan terstruktur untuk memudahkan siswa memahami materi					
		Materi mudah diakses dan digunakan oleh guru, (memungkinkan mereka untuk mengimplementasikannya dengan efektif dalam proses pengajaran)					
		Materi harus memberikan indikator yang jelas mengenai apa yang diharapkan siswa capai setelah mempelajari materi tersebut.					
<p>The Standards for Effective English Learning Material</p> <p>(Varied content, varied processes, varied products, Respectful tasks, Respectful environment, Flexible grouping, Ongoing assessment, multilevel activities, Building community, Collaboration, Active participation, Guidance on task completion, Building autonomy, Teacher update)</p>		Learning material memberikan isi tentang topik yang sama melalui sumber yang berbeda					
		Siswa diperbolehkan mengakses dan memahami konten melalui beragam aktivitas dalam learning material (berdasarkan preferensi dan minat; seperti permainan, penelitian, model belajar)					
		Penilaian dalam learning material memberi siswa pilihan untuk mendemonstrasikan pembelajaran melalui produk berbeda (selaras dengan keterampilan dan profil pembelajaran mereka seperti puisi, lukisan, atau debat)					
		Learning material menumbuhkan ruang yang memotivasi semua jenis peserta didik dengan gaya belajar yang berbeda.					

		Siswa mempunyai kesempatan untuk bekerja secara individu,					
		Siswa mempunyai kesempatan untuk bekerja berpasangan (berdasarkan tujuan dan preferensi mereka untuk memaksimalkan keterlibatan)					
		Siswa mempunyai kesempatan untuk bekerja kelompok (berdasarkan tujuan dan preferensi mereka untuk memaksimalkan keterlibatan)					
		Learning material mampu melatih siswa untuk memberikan refleksi ke diri sendiri					
		Learning material mampu melatih siswa untuk memberikan umpan balik kepada rekan sebaya					
		Learning material memberikan kegiatan komunikasi, (saling ketergantungan dan kompromi antar anggota kelompok untuk memecahkan masalah)					
		Instruksi yang dirangkai memperjelas tugas multi-langkah untuk mendukung pekerjaan mandiri melalui kepemilikan proses					
		Peserta didik diberikan kesempatan sesuai dengan kapasitas mereka untuk mengatur diri mereka sendiri					
		Peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar dengan berbagai media sesuai learning style/ gaya belajar setiap individu.					
		Peserta didik diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil belajar dengan berbagai macam teknik presentasi sesuai					

		dengan gaya belajar					
		Learning material mendorong pendidik untuk terus meningkatkan keahlian (untuk memahami profil dan kebutuhan siswa melalui pembelajaran baru dan penelitian kelas)					
Language Elements (Vocabulary, word choice, sentence structure, and writing skills (clarity, Structure, Consistency, Visual Elements, Language Level))		Pilihan kata-kata yang tepat dan bervariasi sesuai konteks.					
		Tidak terdapat penggunaan berlebihan					
		Gunakan kata-kata yang sesuai (mempertegas makna)					
		Perhatikan nuansa dan konotasi dari kata-kata yang dipilih.					
		Bangun kalimat dengan struktur yang jelas					
		Bangun kalimat dengan struktur yang jelas bervariasi.					
		Tidak menggunakan kalimat yang terlalu rumit					
		Tidak menggunakan kalimat yang terlalu sederhana.					
		Informasi disampaikan secara efektif.					
	n.	Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.					
		Susunan materi secara logis dengan tata letak yang jelas.					
		Pertahankan konsistensi dalam pemilihan kata dan gaya tulisan.					
		Menggunakan istilah dan simbol yang konsisten sepanjang materi.					
	Menyertakan elemen visual (seperti grafik,						

		diagram, dan gambar untuk meningkatkan pemahaman)					
		Sesuaikan tingkat bahasa dengan audiens target.					
Visual, Layout, and Design learning material	Tema Visual Konsisten:						
		Mempertahankan tema visual yang konsisten sepanjang materi untuk menciptakan tampilan yang profesional dan terpadu.					
		Menggunakan skema warna, font, dan elemen grafis yang konsisten.					
	Tata Letak dan Organisasi yang Jelas:						
		Tata letak jelas dan logis untuk konten, memastikan navigasi yang mudah.					
		Menggunakan judul, subjudul, dan poin-poin untuk memecah informasi dan menciptakan hirarki.					
	Pemanfaatan Ruang Putih:						
		Memberikan ruang putih yang cukup untuk mencegah kekacauan visual dan membuat konten lebih mudah dibaca.					
		Menggunakan spasi efektif untuk memisahkan bagian-bagian dan meningkatkan aliran visual.					
	Hirarki Visual:						
		Menyoroti informasi penting melalui hirarki visual, menggunakan font yang lebih besar atau warna yang lebih tebal untuk poin-poin kunci.					
	Grafis dan Gambar yang Menarik:						
		Menggabungkan grafis, grafik, diagram, dan					

		gambar yang relevan dan berkualitas tinggi untuk meningkatkan pemahaman.					
	Desain yang Mudah Diakses:						
	.	Memastikan desain dapat diakses oleh individu dengan berbagai kemampuan, mempertimbangkan faktor seperti kontras warna dan ukuran font.					
	Elemen Interaktif:						
	p.	Mempertimbangkan penggunaan elemen multimedia seperti video atau simulasi interaktif.					
	Tipografi yang Menarik:						
	.	Font mudah dibaca dengan jelas					
	l.	Ukuran font mudah dibaca baik					
	.	Menggunakan gaya huruf (tebal, miring) secara strategis untuk menekankan poin-poin kunci.					
	Penggunaan Warna yang Seimbang:						
		Menggunakan palet warna yang seimbang yang sejalan dengan tema keseluruhan dan membangkitkan respons emosional yang tepat.					
	g.	Mempertimbangkan psikologi warna dan dampaknya pada pembelajaran.					

Appendix 9. Expert Judgment Cover Letter**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA****FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Jalan A. Yani No. 67 Singaraja, Bali Kode Pos 81116

Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561

Laman: fbs.undiksha.ac.id

SURAT PENGANTAR

Yang bertanda tangan di bawah ini saya Pembimbing Penelitian dengan judul ‘The Development of Differentiated English Learning Material Based on Emancipated Curriculum For 11th Grade Of Senior High School in Buleleng Regency’, dengan hormat meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi experts dalam penelitian kami.

Demikian surat Pengantar ini dibuat untuk dapat dipergunakan dalam meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk mejadi Expert didalam penelitian kami. Terimakasih

Singaraja, 10 Mei 2024
Pembimbing

Dr. Ni Wayan Surya Mahayani, S.Pd, M.Pd
NIP. 198805172012122002

Appendix 10. Expert Judgement Result

Experts Judgement

Evaluation sheet for Differentiated English Learning Materials Based on the Emancipated Curriculum for 11th Grade Students of Senior High School Based on Problem-Based Learning, Project-Based Learning, and Discovery Learning

Target : Senior High School
 Title : The Development of Differentiated English Learning Material Based on Emancipated Curriculum For 11th Grade Of Senior High School in Buleleng Regency
 Researcher : N M Gea Vashya Bhujangga
 Evaluator : Ni Luh Putu Era Adnyayanti, S.Pd, M.Pd
 Occupation/ Position : 1st Validator
 Grade : 11th

Description:

This evaluation sheet is used to measure the quality of differentiated English learning materials based on the emancipated curriculum for 11th-grade students of Senior High School, and based on Problem-Based Learning, Project-Based Learning, and Discovery Learning. The differentiated English learning materials are expected to help teachers teach students diversity and can be implemented in the classroom. Therefore, your willingness to measure and judge the English learning materials is valued highly.

Instructions:

- This evaluation sheet has to be filled out by the educational experts
- There 5 (five) level or score that can be chosen
- Put a check mark (✓) in the column based on your opinion
- The criteria of level of score in the rating scale column below:

Score				
Very Good	Good	Average	Below Average	Poor
5	4	3	2	1

Dimension	No.	Questions	Score				
			5	4	3	2	1
English Learning Material in General (Relevansi dengan Kurikulum, Kesesuaian dengan Konteks Lokal, Pembelajaran Aktif dan Kolaboratif, Keterlibatan Siswa, Pengembangan Keterampilan Abad ke-21, Inklusivitas, Penggunaan Teknologi Pendidikan, Pendekatan Pendidikan Karakter, Pemahaman Konsep yang Jelas, Konten yang Akurat dan Terkini, Kemudahan Penggunaan, Keterukuran Hasil Pembelajaran)	1.	Materi pembelajaran relevan dan sejalan dengan kurikulum yang berlaku. (kesesuaian dengan standar kompetensi dan indikator pencapaian)	✓				
	2.	Memperhitungkan konteks lokal, budaya, dan kearifan setempat untuk meningkatkan relevansi dan pemahaman siswa. (cultural sensitivity)	✓				
	3.	Materi dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran aktif (menggugah partisipasi siswa dalam proses pembelajaran)	✓				
	4.	Materi dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran kolaboratif (menggugah partisipasi siswa dalam proses pembelajaran)	✓				
	5.	Materi dapat menggugah minat dan keterlibatan siswa	✓				
	6.	Materi dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih dalam	✓				
	7.	Materi pembelajaran memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 (seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi)	✓				
	8.	Materi mencakup keberagaman gaya belajar	✓				
	9.	Learning material memanfaatkan teknologi pendidikan	✓				
	10.	Learning material memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan interaktivitas dan daya tarik materi	✓				
	11.	Materi disusun dengan pemahaman konsep yang jelas	✓				

	12.	Materi disusun dengan terstruktur untuk memudahkan siswa memahami materi	✓				
	13.	Materi mudah diakses dan digunakan oleh guru, (memungkinkan mereka untuk mengimplementasikannya dengan efektif dalam proses pengajaran)	✓				
	14.	Materi harus memberikan indikator yang jelas mengenai apa yang diharapkan siswa capai setelah mempelajari materi tersebut.	✓				
The Standards for Effective English Learning Material (Varied content, varied processes, varied products, Respectful tasks, Respectful environment, Flexible grouping, Ongoing assessment, multilevel activities, Building community, Collaboration, Active participation, Guidance on task completion, Building autonomy, Teacher update)	15.	Learning material memberikan isi tentang topik yang sama melalui sumber yang berbeda	✓				
	16.	Siswa diperbolehkan mengakses dan memahami konten melalui beragam aktivitas dalam learning material (berdasarkan preferensi dan minat; seperti permainan, penelitian, model belajar)	✓				
	17.	Penilaian dalam learning material memberi siswa pilihan untuk mendemonstrasikan pembelajaran melalui produk berbeda (selaras dengan keterampilan dan profil pembelajaran mereka seperti puisi, lukisan, atau debat)	✓				
	18.	Learning material menumbuhkan ruang yang memotivasi semua jenis peserta didik dengan gaya belajar yang berbeda.	✓				
	19.	Siswa mempunyai kesempatan untuk bekerja secara individu,	✓				
	20.	Siswa mempunyai kesempatan untuk bekerja berpasangan (berdasarkan tujuan dan preferensi mereka untuk memaksimalkan keterlibatan)	✓				
	21.	Siswa mempunyai kesempatan untuk bekerja kelompok (berdasarkan tujuan dan preferensi mereka untuk memaksimalkan keterlibatan)	✓				
	22.	Learning material mampu melatih siswa untuk memberikan refleksi ke diri sendiri	✓				
	23.	Learning material mampu melatih siswa untuk memberikan umpan balik kepada rekan sebaya	✓				

	24.	Learning material memberikan kegiatan komunikasi, (saling ketergantungan dan kompromi antar anggota kelompok untuk memecahkan masalah)	✓				
	25.	Instruksi yang dirangkai memperjelas tugas multi-langkah untuk mendukung pekerjaan mandiri melalui kepemilikan proses	✓				
	26.	Peserta didik diberikan kesempatan sesuai dengan kapasitas mereka untuk mengatur diri mereka sendiri	✓				
	27.	Peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar dengan berbagai media sesuai learning style/ gaya belajar setiap individu.	✓				
	28.	Peserta didik diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil belajar dengan berbagai macam teknik presentasi sesuai dengan gaya belajar	✓				
	29.	Learning material mendorong pendidik untuk terus meningkatkan keahlian (untuk memahami profil dan kebutuhan siswa melalui pembelajaran baru dan penelitian kelas)	✓				
Language Elements (Vocabulary, word choice, sentence structure, and writing skills (clarity, Structure, Consistency, Visual Elements, Language Level))	30.	Pilihan kata-kata yang tepat dan bervariasi sesuai konteks.	✓				
	31.	Tidak terdapat penggunaan berlebihan	✓				
	32.	Gunakan kata-kata yang sesuai (mempertegas makna)	✓				
	33.	Perhatikan nuansa dan konotasi dari kata-kata yang dipilih.	✓				
	34.	Bangun kalimat dengan struktur yang jelas	✓				
	35.	Bangun kalimat dengan struktur yang jelas bervariasi.	✓				
	36.	Tidak menggunakan kalimat yang terlalu rumit		✓			
	37.	Tidak menggunakan kalimat yang terlalu sederhana.	✓				
	38.	Informasi disampaikan secara efektif.	✓				
	39.	Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.		✓			

	40.	Susunan materi secara logis dengan tata letak yang jelas.	✓				
	41.	Pertahankan konsistensi dalam pemilihan kata dan gaya tulisan.	✓				
	42.	Menggunakan istilah dan simbol yang konsisten sepanjang materi.	✓				
	43.	Menyertakan elemen visual (seperti grafik, diagram, dan gambar untuk meningkatkan pemahaman)	✓				
	44.	Sesuaikan tingkat bahasa dengan audiens target.	✓				
Visual, Layout, and Design learning material	Tema Visual Konsisten:						
	45.	Mempertahankan tema visual yang konsisten sepanjang materi untuk menciptakan tampilan yang profesional dan terpadu.	✓				
	46.	Menggunakan skema warna, font, dan elemen grafis yang konsisten.	✓				
	Tata Letak dan Organisasi yang Jelas:						
	47.	Tata letak jelas dan logis untuk konten, memastikan navigasi yang mudah.	✓				
	48.	Menggunakan judul, subjudul, dan poin-poin untuk memecah informasi dan menciptakan hirarki.	✓				
	Pemanfaatan Ruang Putih:						
	49.	Memberikan ruang putih yang cukup untuk mencegah kekacauan visual dan membuat konten lebih mudah dibaca.	✓				
	50.	Menggunakan spasi efektif untuk memisahkan bagian-bagian dan meningkatkan aliran visual.	✓				
	Hirarki Visual:						
	51.	Menyoroti informasi penting melalui hirarki visual, menggunakan font yang lebih besar atau warna yang lebih tebal untuk poin-poin kunci.	✓				
	Grafis dan Gambar yang Menarik:						
	52.	Menggabungkan grafis, grafik, diagram, dan gambar yang relevan dan berkualitas tinggi untuk meningkatkan pemahaman.	✓				
Desain yang Mudah Diakses:							
53.	Memastikan desain dapat diakses oleh individu dengan berbagai kemampuan, mempertimbangkan faktor seperti kontras warna dan ukuran font.	✓					

Elemen Interaktif:					
54.	Mempertimbangkan penggunaan elemen multimedia seperti video atau simulasi interaktif.	✓			
Tipografi yang Menarik:					
55.	Font mudah dibaca dengan jelas	✓			
56.	Ukuran font mudah dibaca baik	✓			
57.	Menggunakan gaya huruf (tebal, miring) secara strategis untuk menekankan poin-poin kunci.	✓			
Penggunaan Warna yang Seimbang:					
58.	Menggunakan palet warna yang seimbang yang sejalan dengan tema keseluruhan dan membangkitkan respons emosional yang tepat.	✓			
59.	Mempertimbangkan psikologi warna dan dampaknya pada pembelajaran.	✓			



Ni L Pt Era Adnyayanti, M. Pd
NIP. 198204082023212043



Experts Judgement

Evaluation sheet for Differentiated English Learning Materials Based on the Emancipated Curriculum for 11th Grade Students of Senior High School Based on Problem-Based Learning, Project-Based Learning, and Discovery Learning

Target : Senior High School
 Title : The Development of Differentiated English Learning Material Based on Emancipated Curriculum For 11th Grade Of Senior High School in Buleleng Regency
 Researcher : N M Gea Vashya Bhujangga
 Evaluator : Ni Wayan Monik Rismadewi, S.Pd, M.Pd
 Occupation/ Position : 2nd Validator
 Grade : 11th

Description:

This evaluation sheet is used to measure the quality of differentiated English learning materials based on the emancipated curriculum for 11th-grade students of Senior High School, and based on Problem-Based Learning, Project-Based Learning, and Discovery Learning. The differentiated English learning materials are expected to help teachers teach students diversity and can be implemented in the classroom. Therefore, your willingness to measure and judge the English learning materials is valued highly.

Instructions:

- e. This evaluation sheet has to be filled out by the educational experts
- f. There 5 (five) level or score that can be chosen
- g. Put a check mark (√) in the column based on your opinion
- h. The criteria of level of score in the rating scale column below:

Score				
Very Good	Good	Average	Below Average	Poor
5	4	3	2	1

Dimension	No.	Questions	Score				
			5	4	3	2	1
<p>English Learning Material in General</p> <p>(Relevansi dengan Kurikulum, Kesesuaian dengan Konteks Lokal, Pembelajaran Aktif dan Kolaboratif, Keterlibatan Siswa, Pengembangan Keterampilan Abad ke-21, Inklusivitas, Penggunaan Teknologi Pendidikan, Pendekatan Pendidikan Karakter, Pemahaman Konsep yang Jelas, Konten yang Akurat dan Terkini, Kemudahan Penggunaan, Keterukuran Hasil Pembelajaran)</p>		Materi pembelajaran relevan dan sejalan dengan kurikulum yang berlaku. (kesesuaian dengan standar kompetensi dan indikator pencapaian)	✓				
		Memperhitungkan konteks lokal, budaya, dan kearifan setempat untuk meningkatkan relevansi dan pemahaman siswa. (cultural sensitivity)	✓				
		Materi dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran aktif (menggugah partisipasi siswa dalam proses pembelajaran)	✓				
		Materi dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran kolaboratif (menggugah partisipasi siswa dalam proses pembelajaran)	✓				
		Materi dapat menggugah minat dan keterlibatan siswa	✓				
		Materi dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih dalam		✓			
		Materi pembelajaran memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 (seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi)	✓				
		Materi mencakup keberagaman gaya belajar	✓				
		Learning material memanfaatkan teknologi pendidikan	✓				
		Learning material memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan interaktivitas dan daya tarik materi	✓				
		Materi disusun dengan pemahaman konsep yang jelas	✓				
		Materi disusun dengan terstruktur untuk memudahkan siswa memahami materi	✓				

		Materi mudah diakses dan digunakan oleh guru, (memungkinkan mereka untuk mengimplementasikannya dengan efektif dalam proses pengajaran)	✓				
		Materi harus memberikan indikator yang jelas mengenai apa yang diharapkan siswa capai setelah mempelajari materi tersebut.	✓				
<p>The Standards for Effective English Learning Material</p> <p>(Varied content, varied processes, varied products, Respectful tasks, Respectful environment, Flexible grouping, Ongoing assessment, multilevel activities, Building community, Collaboration, Active participation, Guidance on task completion, Building autonomy, Teacher update)</p>		Learning material memberikan isi tentang topik yang sama melalui sumber yang berbeda	✓				
		Siswa diperbolehkan mengakses dan memahami konten melalui beragam aktivitas dalam learning material (berdasarkan preferensi dan minat; seperti permainan, penelitian, model belajar)	✓				
		Penilaian dalam learning material memberi siswa pilihan untuk mendemonstrasikan pembelajaran melalui produk berbeda (selaras dengan keterampilan dan profil pembelajaran mereka seperti puisi, lukisan, atau debat)	✓				
		Learning material menumbuhkan ruang yang memotivasi semua jenis peserta didik dengan gaya belajar yang berbeda.	✓				
		Siswa mempunyai kesempatan untuk bekerja secara individu,	✓				
		Siswa mempunyai kesempatan untuk bekerja berpasangan (berdasarkan tujuan dan preferensi mereka untuk memaksimalkan keterlibatan)	✓				
		Siswa mempunyai kesempatan untuk bekerja kelompok (berdasarkan tujuan dan preferensi mereka untuk memaksimalkan keterlibatan)	✓				

		Learning material mampu melatih siswa untuk memberikan refleksi ke diri sendiri	✓				
		Learning material mampu melatih siswa untuk memberikan umpan balik kepada rekan sebaya	✓				
		Learning material memberikan kegiatan komunikasi, (saling ketergantungan dan kompromi antar anggota kelompok untuk memecahkan masalah)	✓				
		Instruksi yang dirangkai memperjelas tugas multi-langkah untuk mendukung pekerjaan mandiri melalui kepemilikan proses	✓				
		Peserta didik diberikan kesempatan sesuai dengan kapasitas mereka untuk mengatur diri mereka sendiri	✓				
		Peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar dengan berbagai media sesuai learning style/ gaya belajar setiap individu.	✓				
		Peserta didik diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil belajar dengan berbagai macam teknik presentasi sesuai dengan gaya belajar	✓				
		Learning material mendorong pendidik untuk terus meningkatkan keahlian (untuk memahami profil dan kebutuhan siswa melalui pembelajaran baru dan penelitian kelas)	✓				
Language Elements (Vocabulary, word choice, sentence structure, and writing skills (clarity, Structure, Consistency, Visual		Pilihan kata-kata yang tepat dan bervariasi sesuai konteks.	✓				
		Tidak terdapat penggunaan berlebihan	✓				
		Gunakan kata-kata yang sesuai (mempertegas makna)	✓				
		Perhatikan nuansa dan konotasi dari kata-kata yang	✓				

Elements, Language Level))		dipilih.					
		Bangun kalimat dengan struktur yang jelas	✓				
		Bangun kalimat dengan struktur yang jelas bervariasi.	✓				
		Tidak menggunakan kalimat yang terlalu rumit	✓				
		Tidak menggunakan kalimat yang terlalu sederhana.	✓				
		Informasi disampaikan secara efektif.	✓				
	n.	Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.	✓				
		Susunan materi secara logis dengan tata letak yang jelas.	✓				
		Pertahankan konsistensi dalam pemilihan kata dan gaya tulisan.	✓				
		Menggunakan istilah dan simbol yang konsisten sepanjang materi.	✓				
		Menyertakan elemen visual (seperti grafik, diagram, dan gambar untuk meningkatkan pemahaman)	✓				
		Sesuaikan tingkat bahasa dengan audiens target.	✓				
	Visual, Layout, and Design learning material	Tema Visual Konsisten:					
		Mempertahankan tema visual yang konsisten sepanjang materi untuk menciptakan tampilan yang profesional dan terpadu.	✓				
		Menggunakan skema warna, font, dan elemen grafis yang konsisten.	✓				
Tata Letak dan Organisasi yang Jelas:							
		Tata letak jelas dan logis untuk konten, memastikan navigasi yang mudah.	✓				
		Menggunakan judul, subjudul, dan poin-poin untuk memecah informasi dan menciptakan hirarki.	✓				
Pemanfaatan Ruang Putih:							
y.		Memberikan ruang putih yang cukup untuk mencegah	✓				

		kekacauan visual dan membuat konten lebih mudah dibaca.					
		Menggunakan spasi efektif untuk memisahkan bagian-bagian dan meningkatkan aliran visual.	✓				
Hirarki Visual:							
		Menyoroti informasi penting melalui hirarki visual, menggunakan font yang lebih besar atau warna yang lebih tebal untuk poin-poin kunci.	✓				
Grafis dan Gambar yang Menarik:							
		Menggabungkan grafis, grafik, diagram, dan gambar yang relevan dan berkualitas tinggi untuk meningkatkan pemahaman.	✓				
Desain yang Mudah Diakses:							
		Memastikan desain dapat diakses oleh individu dengan berbagai kemampuan, mempertimbangkan faktor seperti kontras warna dan ukuran font.	✓				
Elemen Interaktif:							
	b.	Mempertimbangkan penggunaan elemen multimedia seperti video atau simulasi interaktif.	✓				
Tipografi yang Menarik:							
	.	Font mudah dibaca dengan jelas	✓				
	i.	Ukuran font mudah dibaca baik	✓				
	.	Menggunakan gaya huruf (tebal, miring) secara strategis untuk menekankan poin-poin kunci.	✓				

Penggunaan Warna yang Seimbang:						
		Menggunakan palet warna yang seimbang yang sejalan dengan tema keseluruhan dan membangkitkan respons emosional yang tepat.	<input checked="" type="checkbox"/>			
	g.	Mempertimbangkan psikologi warna dan dampaknya pada pembelajaran.	<input checked="" type="checkbox"/>			

General Comments

Singaraja, May 7th. 2024

Experts/Validator



Ni Wayan Monik Rismadewi, S.Pd, M.Pd

NIP/NIP 198810242023212030



Appendix 11. User Judgement Result

Users Judgement

Evaluation sheet for Differentiated English Learning Materials Based on the Emancipated Curriculum for 11th Grade Students of Senior High School Based on Problem-Based Learning, Project-Based Learning, and Discovery Learning

Target : Senior High School
 Title : The Development of Differentiated English Learning Material Based on Emancipated Curriculum For 11th Grade Of Senior High School in Buleleng Regency
 Researcher : N M Gea Vashya Bhujangga
 Evaluator : Putu Sora Dipa, S.Pd., M.M.
 Occupation/ Position : First User
 Grade : 11th

Description:

This evaluation sheet is used to measure the quality of differentiated English learning materials based on the emancipated curriculum for 11th-grade students of Senior High School, and based on Problem-Based Learning, Project-Based Learning, and Discovery Learning. The d English learning materials are expected to help teachers teach students diversity and can be implemented in the classroom. Therefore, your willingness to measure and judge the English learning materials is valued highly.

Instructions:

- This evaluation sheet has to be filled out by the educational experts
- There 5 (five) level or score that can be chosen
- Put a check mark (√) in the column based on your opinion
- The criteria of level of score in the rating scale column below:

Score				
Very Good	Good	Average	Below Average	Poor
5	4	3	2	1

Dimension	No.	Questions	Score				
			5	4	3	2	1
English Learning Material in General (Relevansi dengan Kurikulum, Kesesuaian dengan Konteks Lokal, Pembelajaran Aktif dan Kolaboratif, Keterlibatan Siswa, Pengembangan Keterampilan Abad ke-21, Inklusivitas, Penggunaan Teknologi Pendidikan, Pendekatan Pendidikan Karakter, Pemahaman Konsep yang Jelas, Konten yang Akurat dan Terkini, Kemudahan Penggunaan, Keterukuran Hasil Pembelajaran)	a.	Materi pembelajaran relevan dan sejalan dengan kurikulum yang berlaku. (kesesuaian dengan standar kompetensi dan indikator pencapaian)	√				
		Memperhitungkan konteks lokal, budaya, dan kearifan setempat untuk meningkatkan relevansi dan pemahaman siswa. (cultural sensitivity)	√				
		Materi dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran aktif (menggugah partisipasi siswa dalam proses pembelajaran)	√				
		Materi dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran kolaboratif (menggugah partisipasi siswa dalam proses pembelajaran)	√				
		Materi dapat menggugah minat dan keterlibatan siswa	√				
		Materi dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih dalam	√				
		Materi pembelajaran memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 (seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi)	√				
		Materi mencakup keberagaman gaya belajar	√				
		Learning material memanfaatkan teknologi pendidikan	√				
		Learning material memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan interaktivitas dan daya tarik materi	√				

		Materi disusun dengan pemahaman konsep yang jelas	√				
		Materi disusun dengan terstruktur untuk memudahkan siswa memahami materi	√				
		Materi mudah diakses dan digunakan oleh guru, (memungkinkan mereka untuk mengimplementasikannya dengan efektif dalam proses pengajaran)	√				
		Materi harus memberikan indikator yang jelas mengenai apa yang diharapkan siswa capai setelah mempelajari materi tersebut.	√				
<p>The Standards for Effective English Learning Material</p> <p>(Varied content, varied processes, varied products, Respectful tasks, Respectful environment, Flexible grouping, Ongoing assessment, multilevel activities, Building community, Collaboration, Active participation, Guidance on task completion, Building autonomy, Teacher update)</p>		Learning material memberikan isi tentang topik yang sama melalui sumber yang berbeda	√				
		Siswa diperbolehkan mengakses dan memahami konten melalui beragam aktivitas dalam learning material (berdasarkan preferensi dan minat; seperti permainan, penelitian, model belajar)	√				
		Penilaian dalam learning material memberi siswa pilihan untuk mendemonstrasikan pembelajaran melalui produk berbeda (selaras dengan keterampilan dan profil pembelajaran mereka seperti puisi, lukisan, atau debat)	√				
		Learning material menumbuhkan ruang yang memotivasi semua jenis peserta didik dengan gaya belajar yang berbeda.	√				
		Siswa mempunyai kesempatan untuk bekerja	√				

		secara individu,					
		Siswa mempunyai kesempatan untuk bekerja berpasangan (berdasarkan tujuan dan preferensi mereka untuk memaksimalkan keterlibatan)	√				
		Siswa mempunyai kesempatan untuk bekerja kelompok (berdasarkan tujuan dan preferensi mereka untuk memaksimalkan keterlibatan)	√				
		Learning material mampu melatih siswa untuk memberikan refleksi ke diri sendiri	√				
		Learning material mampu melatih siswa untuk memberikan umpan balik kepada rekan sebaya	√				
		Learning material memberikan kegiatan komunikasi, (saling ketergantungan dan kompromi antar anggota kelompok untuk memecahkan masalah)	√				
		Instruksi yang dirangkai memperjelas tugas multi-langkah untuk mendukung pekerjaan mandiri melalui kepemilikan proses	√				
		Peserta didik diberikan kesempatan sesuai dengan kapasitas mereka untuk mengatur diri mereka sendiri	√				
		Peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar dengan berbagai media sesuai learning style/ gaya belajar setiap individu.	√				
		Peserta didik diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil belajar dengan berbagai	√				

		macam teknik presentasi sesuai dengan gaya belajar					
		Learning material mendorong pendidik untuk terus meningkatkan keahlian (untuk memahami profil dan kebutuhan siswa melalui pembelajaran baru dan penelitian kelas)	√				
Language Elements (Vocabulary, word choice, sentence structure, and writing skills (clarity, Structure, Consistency, Visual Elements, Language Level))		Pilihan kata-kata yang tepat dan bervariasi sesuai konteks.	√				
		Tidak terdapat penggunaan berlebihan	√				
		Gunakan kata-kata yang sesuai (mempertegas makna)	√				
		Perhatikan nuansa dan konotasi dari kata-kata yang dipilih.	√				
		Bangun kalimat dengan struktur yang jelas	√				
		Bangun kalimat dengan struktur yang jelas bervariasi.	√				
		Tidak menggunakan kalimat yang terlalu rumit	√				
		Tidak menggunakan kalimat yang terlalu sederhana.	√				
		Informasi disampaikan secara efektif.	√				
		Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.	√				
		Susunan materi secara logis dengan tata letak yang jelas.	√				
		Pertahankan konsistensi dalam pemilihan kata dan gaya tulisan.	√				
		Menggunakan istilah dan simbol yang konsisten sepanjang materi.	√				
		Menyertakan elemen visual (seperti grafik, diagram, dan gambar untuk meningkatkan pemahaman)		√			
	Sesuaikan tingkat bahasa	√					

		dengan audiens target.					
Visual, Layout, and Design learning material	Tema Visual Konsisten:						
		Mempertahankan tema visual yang konsisten sepanjang materi untuk menciptakan tampilan yang profesional dan terpadu.	√				
		Menggunakan skema warna, font, dan elemen grafis yang konsisten.	√				
	Tata Letak dan Organisasi yang Jelas:						
		Tata letak jelas dan logis untuk konten, memastikan navigasi yang mudah.	√				
		Menggunakan judul, subjudul, dan poin-poin untuk memecah informasi dan menciptakan hirarki.	√				
	Pemanfaatan Ruang Putih:						
		Memberikan ruang putih yang cukup untuk mencegah kekacauan visual dan membuat konten lebih mudah dibaca.	√				
		Menggunakan spasi efektif untuk memisahkan bagian-bagian dan meningkatkan aliran visual.	√				
	Hirarki Visual:						
		Menyoroti informasi penting melalui hirarki visual, menggunakan font yang lebih besar atau warna yang lebih tebal untuk poin-poin kunci.	√				
	Grafis dan Gambar yang Menarik:						
		Menggabungkan grafis, grafik, diagram, dan gambar yang relevan dan berkualitas tinggi untuk meningkatkan pemahaman.	√				
	Desain yang Mudah Diakses:						
	Memastikan desain dapat diakses oleh individu dengan berbagai kemampuan, mempertimbangkan faktor seperti kontras warna dan	√					

		ukuran font.					
Elemen Interaktif:							
	p.	Mempertimbangkan penggunaan elemen multimedia seperti video atau simulasi interaktif.	√				
Tipografi yang Menarik:							
	.	Font mudah dibaca dengan jelas	√				
	l.	Ukuran font mudah dibaca baik	√				
	.	Menggunakan gaya huruf (tebal, miring) secara strategis untuk menekankan poin-poin kunci.	√				
Penggunaan Warna yang Seimbang:							
		Menggunakan palet warna yang seimbang yang sejalan dengan tema keseluruhan dan membangkitkan respons emosional yang tepat.	√				
	g.	Mempertimbangkan psikologi warna dan dampaknya pada pembelajaran.	√				

Users Judgement

Evaluation sheet for Differentiated English Learning Materials Based on the Emancipated Curriculum for 11th Grade Students of Senior High School Based on Problem-Based Learning, Project-Based Learning, and Discovery Learning

Target : Senior High School
 Title : The Development of Differentiated English Learning Material Based on Emancipated Curriculum For 11th Grade Of Senior High School in Buleleng Regency
 Researcher : N M Gea Vashya Bhujangga
 Evaluator : Ni Luh Prastiti Diani Mugy, S.Pd
 Occupation/ Position : First User
 Grade : 11th

Description:

This evaluation sheet is used to measure the quality of differentiated English learning materials based on the emancipated curriculum for 11th-grade students of Senior High School, and based on Problem-Based Learning, Project-Based Learning, and Discovery Learning. The differentiated English learning materials are expected to help teachers teach students diversity and can be implemented in the classroom. Therefore, your willingness to measure and judge the English learning materials is valued highly.

Instructions:

- This evaluation sheet has to be filled out by the educational experts
- There 5 (five) level or score that can be chosen
- Put a check mark (√) in the column based on your opinion
- The criteria of level of score in the rating scale column below:

Score				
Very Good	Good	Average	Below Average	Poor
5	4	3	2	1

Dimension	No.	Questions	Score					
			5	4	3	2	1	
<p>English Learning Material in General</p> <p>(Relevansi dengan Kurikulum, Kesesuaian dengan Konteks Lokal, Pembelajaran Aktif dan Kolaboratif, Keterlibatan Siswa, Pengembangan Keterampilan Abad ke-21, Inklusivitas, Penggunaan Teknologi Pendidikan, Pendekatan Pendidikan Karakter, Pemahaman Konsep yang Jelas, Konten yang Akurat dan Terkini, Kemudahan Penggunaan, Keterukuran Hasil Pembelajaran)</p>	a.	Materi pembelajaran relevan dan sejalan dengan kurikulum yang berlaku. (kesesuaian dengan standar kompetensi dan indikator pencapaian)	√					
		Memperhitungkan konteks lokal, budaya, dan kearifan setempat untuk meningkatkan relevansi dan pemahaman siswa. (cultural sensitivity)	√					
		Materi dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran aktif (menggugah partisipasi siswa dalam proses pembelajaran)	√					
		Materi dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran kolaboratif (menggugah partisipasi siswa dalam proses pembelajaran)	√					
		Materi dapat menggugah minat dan keterlibatan siswa	√					
		Materi dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih dalam	√					
		Materi pembelajaran memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 (seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi)	√					
		Materi mencakup keberagaman gaya belajar	√					
		Learning material memanfaatkan teknologi pendidikan	√					
		Learning material memanfaatkan media						

		pembelajaran untuk meningkatkan interaktivitas dan daya tarik materi					
		Materi disusun dengan pemahaman konsep yang jelas	√				
		Materi disusun dengan terstruktur untuk memudahkan siswa memahami materi	√				
		Materi mudah diakses dan digunakan oleh guru, (memungkinkan mereka untuk mengimplementasikannya dengan efektif dalam proses pengajaran)	√				
		Materi harus memberikan indikator yang jelas mengenai apa yang diharapkan siswa capai setelah mempelajari materi tersebut.	√				
<p>The Standards for Effective English Learning Material</p> <p>(Varied content, varied processes, varied products, Respectful tasks, Respectful environment, Flexible grouping, Ongoing assessment, multilevel activities, Building community, Collaboration, Active participation, Guidance on task completion, Building autonomy, Teacher update)</p>		Learning material memberikan isi tentang topik yang sama melalui sumber yang berbeda	√				
		Siswa diperbolehkan mengakses dan memahami konten melalui beragam aktivitas dalam learning material (berdasarkan preferensi dan minat; seperti permainan, penelitian, model belajar)	√				
		Penilaian dalam learning material memberi siswa pilihan untuk mendemonstrasikan pembelajaran melalui produk berbeda (selaras dengan keterampilan dan profil pembelajaran mereka seperti puisi, lukisan, atau debat)	√				
		Learning material	√				

		menumbuhkan ruang yang memotivasi semua jenis peserta didik dengan gaya belajar yang berbeda.					
		Siswa mempunyai kesempatan untuk bekerja secara individu,	√				
		Siswa mempunyai kesempatan untuk bekerja berpasangan (berdasarkan tujuan dan preferensi mereka untuk memaksimalkan keterlibatan)	√				
		Siswa mempunyai kesempatan untuk bekerja kelompok (berdasarkan tujuan dan preferensi mereka untuk memaksimalkan keterlibatan)	√				
		Learning material mampu melatih siswa untuk memberikan refleksi ke diri sendiri	√				
		Learning material mampu melatih siswa untuk memberikan umpan balik kepada rekan sebaya	√				
		Learning material memberikan kegiatan komunikasi, (saling ketergantungan dan kompromi antar anggota kelompok untuk memecahkan masalah)	√				
		Instruksi yang dirangkai memperjelas tugas multi-langkah untuk mendukung pekerjaan mandiri melalui kepemilikan proses	√				
		Peserta didik diberikan kesempatan sesuai dengan kapasitas mereka untuk mengatur diri mereka sendiri	√				

		Peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar dengan berbagai media sesuai learning style/ gaya belajar setiap individu.	√				
		Peserta didik diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil belajar dengan berbagai macam teknik presentasi sesuai dengan gaya belajar	√				
		Learning material mendorong pendidik untuk terus meningkatkan keahlian (untuk memahami profil dan kebutuhan siswa melalui pembelajaran baru dan penelitian kelas)	√				
Language Elements (Vocabulary, word choice, sentence structure, and writing skills (clarity, Structure, Consistency, Visual Elements, Language Level))		Pilihan kata-kata yang tepat dan bervariasi sesuai konteks.	√				
		Tidak terdapat penggunaan berlebihan	√				
		Gunakan kata-kata yang sesuai (mempertegas makna)	√				
		Perhatikan nuansa dan konotasi dari kata-kata yang dipilih.	√				
		Bangun kalimat dengan struktur yang jelas	√				
		Bangun kalimat dengan struktur yang jelas bervariasi.	√				
		Tidak menggunakan kalimat yang terlalu rumit	√				
		Tidak menggunakan kalimat yang terlalu sederhana.	√				
		Informasi disampaikan secara efektif.	√				
	n.	Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.	√				
	Susunan materi secara	√					

		logis dengan tata letak yang jelas.					
		Pertahankan konsistensi dalam pemilihan kata dan gaya tulisan.	√				
		Menggunakan istilah dan simbol yang konsisten sepanjang materi.	√				
		Menyertakan elemen visual (seperti grafik, diagram, dan gambar untuk meningkatkan pemahaman)	√				
		Sesuaikan tingkat bahasa dengan audiens target.	√				
Visual, Layout, and Design learning material	Tema Visual Konsisten:						
		Mempertahankan tema visual yang konsisten sepanjang materi untuk menciptakan tampilan yang profesional dan terpadu.	√				
		Menggunakan skema warna, font, dan elemen grafis yang konsisten.	√				
	Tata Letak dan Organisasi yang Jelas:						
		Tata letak jelas dan logis untuk konten, memastikan navigasi yang mudah.	√				
		Menggunakan judul, subjudul, dan poin-poin untuk memecah informasi dan menciptakan hirarki.	√				
	Pemanfaatan Ruang Putih:						
		Memberikan ruang putih yang cukup untuk mencegah kekacauan visual dan membuat konten lebih mudah dibaca.	√				
		Menggunakan spasi efektif untuk memisahkan bagian-bagian dan meningkatkan aliran visual.	√				
	Hirarki Visual:						
	Menyoroti informasi	√					

		penting melalui hirarki visual, menggunakan font yang lebih besar atau warna yang lebih tebal untuk poin-poin kunci.					
Grafis dan Gambar yang Menarik:							
		Menggabungkan grafis, grafik, diagram, dan gambar yang relevan dan berkualitas tinggi untuk meningkatkan pemahaman.	√				
Desain yang Mudah Diakses:							
		Memastikan desain dapat diakses oleh individu dengan berbagai kemampuan, mempertimbangkan faktor seperti kontras warna dan ukuran font.	√				
Elemen Interaktif:							
	b.	Mempertimbangkan penggunaan elemen multimedia seperti video atau simulasi interaktif.	√				
Tipografi yang Menarik:							
	.	Font mudah dibaca dengan jelas	√				
	l.	Ukuran font mudah dibaca baik	√				
	.	Menggunakan gaya huruf (tebal, miring) secara strategis untuk menekankan poin-poin kunci.	√				
Penggunaan Warna yang Seimbang:							
		Menggunakan palet warna yang seimbang yang sejalan dengan tema keseluruhan dan membangkitkan respons emosional yang tepat.	√				
	g.	Mempertimbangkan psikologi warna dan dampaknya pada pembelajaran.	√				

Appendix 12. Documentation

